

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

***PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021 and 2020
and For the Years Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 and 2020 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ir. A.I. Budi Susilo	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl H. Naimun No.27 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	Rahman Sadikin	:	Name
Alamat Kantor	:	ITS Tower Nifarro Park, Tower Office Lt. 20 & 21 Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Kayu Manis V Lama N Pisangan Baru, Matraman, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-7221003	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur/ Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries;</i> 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3.a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
|--|---|

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan Entitas Anaknya.
4. *We are responsible for PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 31 Maret/ March 31, 2022



Ir. A.I. Budi Susilo
Direktur Utama/ *President Director*

Rahman Saadikin
Direktur/ *Director*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00097/2.1127/AU.1/03/0797-2/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT NUSA KONTRUKSI ENJINIRING TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT NUSA KONTRUKSI ENJINIRING TBK***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

31 Maret 2022 / March 31, 2022

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	116.304.193.913	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	24.410.844.677	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	6	84.531.039.921	110.643.433.898	Trade Receivables - Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	7	179.861.454.849	179.871.732.929	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	8	12.096.204.647	61.785.377.853	Other Receivables
Persediaan	9	15.803.754.081	7.096.416.690	Inventories
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	14.174.770.965	15.513.963.712	Prepaid Expenses and Advances
Pajak Dibayar Dimuka	19.a	11.445.084.057	11.738.553.416	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		458.627.347.110	508.277.809.440	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	10	944.581.672	1.468.160.411	Prepaid Expenses and Advances
Piutang Lain-Lain	8	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	11	94.695.384.826	140.317.759.695	Investments in Associates and Joint Venture
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	12	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	13	78.756.782.984	70.351.927.602	Investment Properties
Aset Tetap	14	101.814.934.240	109.898.181.038	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	32.122.336.877	32.135.704.376	Other Non-Current Assets
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan		429.782.581	542.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah Aset Tidak Lancar		552.749.390.386	598.699.772.018	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.011.376.737.496	1.106.977.581.458	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	16	--	26.341.389.468	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	98.462.892.143	123.269.023.870	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	36	318.708.083	7.014.928.437	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	18	38.255.055.998	38.255.056.000	Other Payables
Jaminan Pelanggan		68.212.500	146.152.900	Customer Deposits
Utang Pajak	19.b	9.222.949.606	29.570.012.779	Taxes Payables
Pendapatan di Tangguhkan dan diterima di Muka		215.699.400	208.982.700	Deferred Income and Unearned Revenue
Uang Muka Kontrak	20	61.135.365.762	39.377.708.860	Contract Liabilities
Utang Retensi	21	59.763.720.739	61.186.385.750	Retention Payables
Beban Akrua	22	11.069.646.420	21.394.175.399	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	16	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	194.214.503	384.430.655	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		288.277.893.730	356.719.675.394	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	24	61.517.004.743	83.871.943.171	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	15	10.532.736.739	20.104.165.311	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	23	--	204.449.604	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.049.741.482	104.180.558.086	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		360.327.635.212	460.900.233.480	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	25	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	26	254.198.352.119	254.198.352.119	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	27	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Transactions Difference of Changes in Equity of
Entitas Asosiasi		(27.516.155)	(27.516.155)	Associate Entity
Penghasilan Komprehensif Lain		--	(51.377.650)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Akumulasi Defisit):				Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya		26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(183.509.880.422)	(188.428.036.760)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		650.575.341.041	645.605.807.053	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	28	473.761.243	471.540.925	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		651.049.102.284	646.077.347.978	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.011.376.737.496	1.106.977.581.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	30	366.451.807.136	478.933.385.858	REVENUES
BEBAN KONTRAK	31	<u>(315.544.256.398)</u>	<u>(431.653.375.126)</u>	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO		50.907.550.738	47.280.010.732	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	32	<u>11.662.203.573</u>	<u>33.775.218.804</u>	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA		62.569.754.311	81.055.229.536	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	33	(65.166.132.189)	(103.462.665.042)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final		(10.845.586.452)	(14.707.121.576)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha		(76.011.718.641)	(118.169.786.618)	Total Operating Expense
RUGI USAHA		(13.441.964.330)	(37.114.557.082)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih		9.497.367.381	32.462.161.930	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee		2.163.636.363	18.439.490.891	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro		1.491.969.093	3.100.948.463	Interest Income on Deposit
Beban Keuangan	34	(4.509.765.456)	(10.296.814.268)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	13	(2.175.794.618)	(1.893.344.620)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	14	(904.558.800)	(20.721.287)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain Bersih	35	18.252.119.118	(18.355.316.971)	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan Lain-lain - Bersih		23.814.973.081	23.436.404.138	Total Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.373.008.751	(13.678.152.944)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.d	(2.533.268.980)	(1.289.896.300)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		7.839.739.771	(14.968.049.244)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja - Setelah Pajak		(2.919.363.115)	(4.142.456.648)	Remeasurement of Defined Benefit Program - Net of Tax
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss:
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		--	(16.799.748)	Exchange Different Due to Translation Adjustments
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.920.376.656	(19.127.305.640)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7.837.519.453	(14.966.090.545)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.220.318	(1.958.699)	Non Controlling Interest
JUMLAH		7.839.739.771	(14.968.049.244)	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.918.156.338	(19.125.346.941)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		2.220.318	(1.958.699)	Non Controlling Interest
JUMLAH		4.920.376.656	(19.127.305.640)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	37	<u>1,41</u>	<u>(2,71)</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ditribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributed to the Owner of Parent Entity</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Penghasilan Kprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Currency Translation Adjustment	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Loss)		Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	26.791.523.499	(163.369.511.324)	670.681.132.237	473.499.624	671.154.631.861	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)	(5.949.978.243)	--	(5.949.978.243)	Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(34.577.902)	26.791.523.499	(169.319.489.567)	664.731.153.994	473.499.624	665.204.653.618	Balance as of January 1, 2020
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(16.799.748)	--	(4.142.456.648)	(4.159.256.396)	--	(4.159.256.396)	Other Comprehensive Loss For the Year
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(14.966.090.545)	(14.966.090.545)	(1.958.699)	(14.968.049.244)	Loss For The Year
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	(51.377.650)	26.791.523.499	(188.428.036.760)	645.605.807.053	471.540.925	646.077.347.978	Balance as of December 31, 2020
Pelepasan Entitas Anak Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	51.377.650	--	(825.080.967)	(773.703.317)	--	(773.703.317)	Disposal of Subsidiary Other Comprehensive Loss For the Year
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	8.662.600.419	8.662.600.419	2.220.318	8.664.820.738	Profit For the Year
Saldo per 31 Desember 2021	554.116.500.000	254.198.352.119	(993.638.000)	(27.516.155)	--	26.791.523.499	(183.509.880.422)	650.575.341.041	473.761.243	651.049.102.284	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	418.493.069.595	476.987.094.481	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(360.993.968.530)	(416.922.827.613)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(105.095.581.329)	(116.271.932.988)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	12.239.437.071	2.852.367.406	Other Receipts
Pembayaran Pajak	(22.689.839.338)	(5.326.941.077)	Payment of Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Operasi	(58.046.882.531)	(58.682.239.791)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(118.613.661)	(166.477.722)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.492.055.665	3.100.948.463	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(349.097.800)	(1.178.792.999)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	89.090.909	432.366.363	Proceed from Sale of Fixed Assets
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama	7.029.743.642	48.251.173.688	Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	65.124.000.000	25.705.212.000	Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	13.367.500	--	Other Non-Current Assets Received
Penjualan Investasi Dalam Saham	43.416.000.000	--	Proceed Investment in Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	116.696.546.255	76.144.429.793	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	98.200.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(55.912.818.040)	(138.252.199.917)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	(3.603.529.119)	(8.311.980.844)	Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial Lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(34.247.287)	(106.463.540)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(319.632.627)	(752.796.460)	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(39.870.227.073)	(49.223.440.761)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE)
KAS DAN SETARA KAS	18.779.436.651	(31.761.250.759)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	188.657.336	37.613.503	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	97.336.099.926	129.059.737.182	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	116.304.193.913	97.336.099.926	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021 and 2020
And For The Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perusahaan berubah dari semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (formerly PT Duta Graha Indah Tbk) ("The Company") was established based on the deed No. 38 dated January 11, 1982 by Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Company's deed of establishment has been ratified by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decree No. C2-386-HT.01.01.Th.82 on July 28, 1982 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79 on October 2, 1984, Supplement No. 954.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 31, 2008 in the Notarial deed No. 7 dated January 8, 2009 by Notary Haryanto, SH, the Company's Articles of Association have adjusted to the regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK now is Authorization Financial Services or OJK) No. IX.J.1 dated May 14, 2008 regarding the Company Articles of Association as a Company which conduct public offering the effect of equity and as a Public Company. The Amendments to the Articles of Association of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decree No. AHU-24408.AH.01.02. years 2009 dated June 3, 2009 and should be announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 on June 30, 2009, Supplement No. 16966.

Based on the deed No.8 on August 9, 2012 by Notary Zulkifli Harahap, SH, the name of the Company has changed from PT Duta Graha Indah Tbk to be PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-43810.AH.01.02 years 2012 dated August 10, 2012.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 18 tanggal 24 November 2021 dari Notaris Zulkifli Harahap, S.H., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0482067 tanggal 07 Desember 2021.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, *real estate*, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Sebelumnya Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta dan efektif pada tanggal 28 Februari 2018 Perusahaan menempati gedung baru sebagai kantor pusat di gedung ITS Tower lantai 20 - 22 yang berlokasi di Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. Perusahaan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Articles of Association has been amended several times, lastly with the deed No. 18 on November 24, 2021 by Notary Zulkifli Harahap, S.H., about changes in the company's goals and objectives. This change has received approval by Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0482067 dated December 07, 2021.

In Accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's primary purpose and scope of business activities are in Construction Services, Trading, Agents/representatives, Real Estate, Mining, Investment and other Services. Currently, the main Activity of the Company is in building Construction of Services and Construction of Civil works including road ways, Irrigation, Reservoir, Power Plant, Rail roads and Harbour Construction.

Previously, the Company is domiciled in South Jakarta and headquartered in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta and effective on February 28, 2018 the Company occupies a new building as its head office in ITS Tower building floor 20 - 22 located at Jalan Raya Pasar Minggu No. 18 Jakarta. The Company has 11 branches in several regions in Indonesia, Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makassar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Palembang and overseas branch in Timor Leste.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 18 tanggal 24 November 2021 dan akta No. 12 tanggal 24 Juni 2019 dari Zulkifli Harahap, S.H., susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Drs. Hendro Martowardojo
Komisaris Independen	Drs. Ade Rahardja
Komisaris	Drs. Ganda Kusuma, MBA
Komisaris	--
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC
Direktur Independen	JB. Koesnarno
Direktur	Rahman Sadikin
Direktur	Ir. Moch Ardi Prasetiawan

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020			
Ketua	Drs. Ade Rahardja	Ir. Agoes Widjanarko	Chairman
Anggota	Johny L.P. Damar	Johny L.P. Damar	Members
Anggota	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Drs. Soenarso Soemodiwirjo, CACP	Members

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company begin their commercial operations years 1982.

The Company has no parent entity and ultimate parent entity.

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors

According to General Shareholder Meeting Statement No. 18 dated November 24, 2021 and deed No.12 dated June 24, 2019 from Zulkifli Harahap, S.H., the composition of the Company's Board of Management are as follows:.

	2020	
<u>Board of Commissioners</u>		
Ir. Agoes Widjanarko		President Commissioner
Drs. Bambang Sulistomo		Independent Commissioner
Rony N Hendropriyono		Commissioner
Roy Edison Maningkas		Commissioner
<u>Directors</u>		
Ir. Djoko Eko Suprastowo, MT		President Director
DR. Dwi Sihono Raharjo, SE, MM		Independent Director
Ir. A.I Budi Susilo Sadiman, MSC		Director
Drs. Ganda Kusuma, MBA		Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-249/NKE/12.21, memberhentikan dengan hormat Ir. Agoes Widjanarko dan mengangkat Ade Rahardja sebagai Ketua dari Komite Audit.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak adalah sebesar Rp5.560.366.318 dan Rp7.841.673.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 372 dan 828 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 323 dan 686 merupakan karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

1. b. The Composition of Board of Commissioners and Directors (Continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk No. J004/KEP-249/NKE/12.21, honorably dismissed Ir. Agoes Widjanarko and appointed Ade Rahardja as Chairman of the Audit Committee.

The key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to the commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp5,560,366,318 and Rp7,841,673,500 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

On December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have 372 and 828 employees respectively, and from that number of employees include 323 and 686 of permanent employees (unaudited).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah Rp1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham pada harga penawaran Rp.225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2021 2020

Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2021 2020

Pemilikan Langsung/ Direct Ownership

PT Duta Buana Permata (DBP) Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Construction and Services Jakarta/Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	253.754.713.054	322.199.955.722
PT Inti Duta Energi (IDE) Pengadaan Listrik/ Electric Procurement Jakarta/ Jakarta 2003/ 2003	99,99%	99,99%	108.389.982.336	112.738.086.314
PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP) Konstruksi Pertambangan/ Mining Construction Jakarta/Jakarta ***	95,00%	95,00%	5.557.727.012	5.599.832.466

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities

On October 4, 2007, through Registration Statement Letter No. J159/S.535/10-07, the Company has offered its shares to the public through the capital market amounting Rp1,662,345,000 shares with par value of Rp.100 per share at the offering price of Rp.225 per share. On December 13, 2007, based on the Letter of the Chairman of Bapepam-LK No.S-6306/BL/2007, the Company has obtained effective notice letter. The excess of the amount received from the share issued against the nominal value is Rp207,793,125,000 recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting the emission cost Rp16,944,693,125. On December 19, 2007, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership on Subsidiaries as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2021	2020	2021	2020
Pemilikan Tidak Langsung Melalui DCE/ Indirect Ownership through DCE				
PT Grantirta Sumber Energi Pengadaan Listrik/ <i>Electric Procurement</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,83%	99,83%	16.210.933.484	17.406.508.691
PT Warilayana Energi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	4.068.917.918	4.076.120.418
PT Gilang Hydro Lestari Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,67%	99,67%	9.749.474.099	9.750.804.948
PT Mahija Kastara Hita Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	18.606.969.006	18.621.920.906
PT Mitra Arana Sinergi Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Electric Plant</i> Jakarta/ Jakarta ***	99,99%	99,99%	45.082.429.608	45.088.264.580
*** Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>				

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

PT Duta Buana Permata (DBP)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

In 2007, the Company invested in shares of DBP with acquisition cost amounted to Rp191,402,000,000, representing an ownership interest of 80.88% and voting rights of 48.93%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2017 Perusahaan melakukan peningkatan investasi dalam saham PT DBP dengan harga perolehan sebesar Rp52.000.000.000. Perusahaan mencatat laba atas peningkatan investasi tersebut sebesar Rp20.449.057.165.

Dengan demikian persentase pemilikan dan hak suara Perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 22 tanggal 21 Januari 2019 dari Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp68.500.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp118.172.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham DBP yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 12 Desember 2019 oleh Ina Rosaina, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham DBP setuju untuk melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000.000 yang dibayarkan ke Perusahaan. Modal ditempatkan dan disetor DBP menjadi sebesar Rp93.171.000.000.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

**PT Duta Buana Permata (DBP)
(Continued)**

On January 31, 2017 the Company's made an additional investment in share PT DBP's with the acquisition price Rp52,000,000,000. The Company recorded investment gain of Rp20,449,057,165.

As a result, the Company's ownership and voting rights increased up to 99,99%.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 22 dated January 21, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the authorized capital, issued and paid-up capital amounting to Rp68,500,000,000 which has been paid to the Company. The Authorized capital, issued and paid-up capital of DBP to Rp118,172,000,000.

Based on Deed of Statement of Stockholders' Decision of DBP No. 16 dated December 12, 2019 of Ina Rosaina, S.H., a public notary in West Jakarta, the shareholders of DBP agreed to decreased the issued and paid-up capital amounted to Rp25,000,000,000 which has been paid to the Company. The issued and paid-up capital of DBP to Rp93,171,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 22 Agustus 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 4 Maret 2014, Tambahan No. 5445.

NSCP berkedudukan di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, dan konstruksi pertambangan. Sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan melakukan peningkatan investasi dengan melakukan setoran modal dalam saham PT NSCP sebesar Rp9.500.000.000. Dengan demikian persentase kepemilikan dan hak suara Perusahaan sebesar 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDE sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE, dengan jumlah investasi sebesar Rp177.368.000.000 atau 177.368 lembar saham. Berdasarkan akta No.16 tanggal 26 Mei 2016 dari notaris Zulkifli Harahap, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pengurangan atau penurunan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp120.000.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 120.000 saham.

1. GENERAL (Continued)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Saptacitra Perdana (NSCP)

NSCP was established based on Notarial Deed No. 8 dated August 22, 2013 of Zulkifli Harahap, SH. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and human rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-66327.AH.01.01.Year 2013 dated December 18, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 4, 2014, Additional No. 5445.

NSCP is domiciled in Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and engaged in the trade, construction, services, land transportation, and construction mining. Up to this time is still under development stage.

The Company's made an additional investment by making a capital deposit in PT NSCP amounted to Rp9,500,000,000. As a result, the Company's ownership and voting rights is 95,00%.

PT Inti Duta Energi (IDE)

On September 23, 2011, the Company established and has an investment in IDE of 99.99% of the issued and paid-up capital of IDE, with a total investment of Rp177,368,000,000 or 177,368 shares. Based on deed No.16 dated May 26, 2016 from notary Zulkifli Harahap, S.H., the Company's shareholders agreed to reduction or decrease in the the Company's issued and paid-up capital to Rp120,000,000,000 with a total of 120,000 shares.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

IDE didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 23 September 2011 dari Notaris Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54175.AH.01.01. tahun 2011 tanggal 7 November 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2012, Tambahan No. 75128.

IDE was established based on Deed No. 10 dated September 23, 2011 from Notary Ukron Krisnajaya, S.H., Sp.N., the deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Decree No. AHU-54175.AH.01.01. Year 2011 dated November 7, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2012, Supplement No. 75128.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan IDE adalah pengadaan listrik dengan membangun pembangkit listrik yang menggunakan energi terbarukan baik langsung maupun melalui entitas, dan jasa penunjang ketenagalistrikan. Sampai dengan tanggal pelaporan, IDE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of IDE activity is procurement of electricity by building power plants that use renewable energy either directly or through entities, and ancillary services electricity power. Up to date reporting, IDE is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT IDE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT IDE are as follows:

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

i) PT Inti Duta Solusindo (IDS)

Pada tanggal 9 Mei 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada IDS sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDS, dengan biaya perolehan sebesar Rp999.900.000.

On May 9, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share of IDS for 99.99% of the issued and paid-up capital IDS, with the costs of acquisition amounted to Rp999,900,000.

IDS berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan darat dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

IDS based in South Jakarta and engaged in services, trade, construction and transportation by land and up to this time is still under development stage.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

Entitas anak yang berada dibawah
PT IDE sebagai berikut: (Lanjutan)

*Subsidiaries under PT IDE are as follows:
(Continued)*

**ii) PT Jade Imperium Advisory Pte
Ltd (JIA)**

**ii) PT Jade Imperium Advisory Pte
Ltd (JIA)**

Pada tanggal 6 Juni 2014,
Perusahaan mendirikan dan
memiliki penyertaan saham pada
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd.
(JIA) sebesar 100% dari modal yang
ditempatkan dan disetor JIA dengan
biaya perolehan sebesar SGD 1.

*On June 6, 2014, the Company
founded and owned the stock in
Jade Imperium Advisory Pte. Ltd.
(JIA) of 100% of the capital placed
and paid in acquisition cost of JIA
SGD 1.*

JIA berkedudukan di Jalan
Robinson 36 #13-01, City House,
Singapura dan bergerak dalam
bidang investasi.

*JIA is located in Robinson Road 36
#13-01, City House, Singapore and
engaged in investment.*

Pada tanggal 4 Januari 2021,
proses likuidasi dan pengajuan
pengeluaran Perusahaan yang
diajukan entitas anak, Jade
Imperium Advisory Pte. Ltd dari
Register Accounting And Corporate
Regulatory Authority Pemerintah
Singapura telah disetujui dengan
Surat nomor 201416361E
(Catatan 41).

*On January 4, 2021, the liquidation
process and submission of the
Company's expenditures were
submitted by the subsidiary, Jade
Imperium Advisory Pte. Ltd from the
Register of Accounting And
Corporate Regulatory Authority of
the Government of Singapore has
been approved by Letter number
201416361E (Note 41).*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)

Pada tanggal 18 Juni 2014, PT Inti Duta Energi, entitas anak, mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada DCE sebesar 99,80% dari modal ditempatkan dan disetor DCE dengan biaya perolehan sebesar Rp49.900.000.

On June 18, 2014, PT Inti Duta Energi, a subsidiary, established and owns share DCE of 99.80% of the issued and paid-up capital DCE, with the cost of acquisition amounting to Rp49,900,000.

DCE berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang perdagangan besar bukan mobil dan sepeda motor, atas dasar balas jasa atau kontrak, aktivitas professional ilmiah, teknis, teknis lainnya, konsultasi bisnis, broker bisnis, kantor pusat, konsultasi manajemen dan konsultasi manajemen lainnya. Sampai dengan tanggal pelaporan, sampai dengan PT DCE masih dalam tahap pengembangan.

DCE domiciled in South Jakarta and engaged in changing, namely non-car and motorcycle trading, on the basis of service or contract rewards, professional scientific, technical, other technical activities, business consulting, business brokers, head office, management consulting and other management consultations and up to this time is still under development stage.

Entitas anak yang berada dibawah PT DCE sebagai berikut:

Subsidiaries under PT DCE are as follows:

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

• **PT Grantirta Sumber Energi (GSE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 5 tanggal 11 Desember 2019 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 599 lembar saham GSE dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp599.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,83% pengendalian atas GSE.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 5 dated December 11, 2019 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 599 shares of GSE from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp599,000,000 representing controlling ownership of 99.83% over GSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Lanjutan)**

• **PT Grantirta Sumber Energi
(GSE) (Continued)**

GSE berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

GSE is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan GSE adalah pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, ketenagalistrikan serta pembangkitan tenaga listrik. Sampai dengan tanggal pelaporan, GSE masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of GSE activities is provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air, electricity and electricity generation. Up to the reporting date, GSE is still under development stage.

• **PT Warilayana Energi (WE)**

• **PT Warilayana Energi (WE)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 12 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Warilayana Energi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000, mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Warilayana Energi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 12 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Warilayana Energi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Warilayana Energi.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Lanjutan)**

• **PT Warilayana Energi (WE)
(Continued)**

PT Warilayana Energi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Warilayana Energi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Warilayana Energi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Warilayana Energi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Warilayana Energi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Warilayana Energi is still under development stage.

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 2 tanggal 9 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 299 lembar saham PT Gilang Hydro Lestari dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp299.000.000 mencerminkan kepemilikan sebesar 99,67% pengendalian atas PT Gilang Hydro Lestari.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 2 dated September 9, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 299 shares of PT Gilang Hydro Lestari from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp299,000,000 representing controlling ownership of 99.67% over PT Gilang Hydro Lestari.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

1. **d. Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

1. **d. Structure of Subsidiaries** (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)**
(Lanjutan)

iii) **PT Duta Cipta Energi (DCE)**
(Continued)

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)** (Lanjutan)

• **PT Gilang Hydro Lestari (GHL)** (Continued)

PT Gilang Hydro Lestari berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Gilang Hydro Lestari is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Gilang Hydro Lestari adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Gilang Hydro Lestari masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Gilang Hydro Lestari activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to date reporting, PT Gilang Hydro Lestari is still under development stage.

• **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

• **PT Mahija Kastara Hita (MKH)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 6 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 20.099 lembar saham PT Mahija Kastara Hita dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp20.099.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mahija Kastara Hita.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 6 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 20,099 shares of PT Mahija Kastara Hita from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp20,099,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mahija Kastara Hita.

PT Mahija Kastara Hita berkantor dan berdomisili di Jalan Melawai IV Nomor 165, Kelurahan Melawai Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

PT Mahija Kastara Hita is domiciled at Jalan Melawai IV Number 165, Melawai Sub District, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Lanjutan)**

• **PT Mahija Kastara Hita
(MKH) (Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mahija Kastara Hita adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mahija Kastara Hita masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mahija Kastara Hita activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mahija Kastara Hita is still under development stage.

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

• **PT Mitra Arana Sinergi (MAS)**

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak Atas Saham No. 9 tanggal 14 September 2020 dari Hana Badrina S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, DCE telah mengakuisisi 44.999 lembar saham PT Mitra Arana Sinergi dari PT Omega Hydro Energy, dengan harga Rp44.999.000.000. mencerminkan kepemilikan sebesar 99,99% pengendalian atas PT Mitra Arana Sinergi.

Based on Transfer of Rights in Shares deed No. 9 dated September 14, 2020 from Hana Badrina S.H. M.Kn., Notary in Karawang, DCE acquired a total of 44,999 shares of PT Mitra Arana Sinergi from PT Omega Hydro Energy, at a price of Rp44,999,000,000 representing controlling ownership of 99.99% over PT Mitra Arana Sinergi.

PT Mitra Arana Sinergi berkantor dan berdomisili di Menara Rajawali lantai 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan.

PT Mitra Arana Sinergi is domiciled at Menara Rajawali floor 7-1 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.5.1, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur Sub District, Setiabudi District, South Jakarta.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

1. d. Structure of Subsidiaries (Continued)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Lanjutan)

PT Inti Duta Energi (IDE) (Continued)

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Lanjutan)**

**iii) PT Duta Cipta Energi (DCE)
(Continued)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Lanjutan)**

**• PT Mitra Arana Sinergi (MAS)
(Continued)**

Pada saat ini, ruang lingkup kegiatan PT Mitra Arana Sinergi adalah pengadaan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Mitra Arana Sinergi masih dalam tahap pengembangan.

At the moment, the scope of PT Mitra Arana Sinergi activities is provision of Mini Hydro Electric Plant. Up to the reporting date, PT Mitra Arana Sinergi is still under development stage.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Kepatuhan Terhadap Standar
Akuntansi Keuangan ("SAK")**

**2. a. Compliance to the Financial
Accounting Standards ("FAS")**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant ("FASB-IAI"), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2021 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards**

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)**

Amandemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *InterBank Offered Rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amandemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amandemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup di diskusikan di Catatan 44.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards (Continued)**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment SFAS 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group, are discussed in Note 44.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b. Entitas Asosiasi

Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Acquisition-related costs are expensed
as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

c. Pengaturan Bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lain dari *investee* atas pendapatan komprehensif lain.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

c. Joint Arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the *investee* in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the *investee* in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

d. Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

d. Equity method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

e. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

e. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

**e. Changes in Ownership Interests
(Continued)**

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. e. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. g. Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under
Common Control**

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

2. g. Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment for principal and interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Grup mengklasifikasikan instrumen utangnya pada kategori biaya perolehan diamortisasi yaitu aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group classifies its debt instruments into amortised cost measurement category which is assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost.

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

2. h. Liabilitas Keuangan

Grup mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut. Grup menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

2. h. Financial Liabilities

The Group initially recognizes liabilities on the date that they are originated. All other financial liabilities are recognized initially on the trade date, which is the date that the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Beban Akrua, Pinjaman Pihak Berelasi, Utang Lain-lain, Utang Retensi, dan Utang Bank. Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank dan Pinjaman Pihak Berelasi diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional Grup.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Liabilities (Continued)

The Group classify non-derivative financial liabilities into the other financial liabilities category which comprise Trade Payables, Accrued Expenses, Due to Related Parties, Other Payables, Retention Payables, and Bank Loans. Such financial liabilities are recognized initially at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

Bank Loans and Due to Related Parties are raised for support of short-term funding of the Group's operations.

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Account payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities. Account payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi; perbedaan antara hasil (setelah dikurangi biaya transaksi) dan nilai penebusan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

2. i. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Financial Liabilities (Continued)

Long-term loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method.

The Group derecognizes a financial liability when its cancelled or expired.

2. i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

2. j. Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha
(Lanjutan)**

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. k. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Trade and Non-Trade Receivables
(Continued)**

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

2. k. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. I. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. I. Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.
3. Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. m. Impairment of Financial Assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. m. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. m. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah tercatat bruto dari aset keuangan dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) sejauh tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapuskan. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dipaksakan secara hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. m. Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The gross carrying amount of a financial asset is written off (either partially or in full) to the extent that there is no realistic prospect of recovery. This is generally the case when the Group determines that the debtor does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**2. n. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner**

Gross amount receivable due from project owner represents the Company receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount of contract assets are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja
(Lanjutan)**

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. n. Gross Amount Receivable Due From
Project Owner (Continued)**

Construction contract work in the implementation and advancement of second term will be expelled from the Group of assets or liabilities at the time the project is completed and the term has been collectible entirely.

o. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net recognized value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net recognized value, is recognized as a reduction in the amounts of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

2. q. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya.

Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Company's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Company's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company net investment in the associate or joint venture) the Company discontinues recognizing its share of further losses.

Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate or joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi atau ventura bersama dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 55. The Company between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (Lanjutan)**

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. q. Investments in Associates and Joint
Ventures (Continued)**

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Company entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Company's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi (Lanjutan)

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari asset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property (Continued)

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

2. s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Investment Property (Continued)

Changes in fair values are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognised when they have been disposed.

2. s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Aset Tetap (Lanjutan)

2. s. Fixed Assets (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets has been computed on a double declining balance and a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Peralatan Proyek	5	<i>Project Equipment</i>
Peralatan Kantor	5	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicle</i>
Gedung	20	<i>Building</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. v. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2. v. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. w. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Borrowings (Continued)

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. w. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2. x. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Share Capital (Continued)

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

2. x. Employee Benefits

a. Short term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari Amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

b. Pension Obligations (Continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

d. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. x. Employee Benefits (Continued)

d. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. y. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Company satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs,

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*): (Lanjutan)

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Perusahaan tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time: (Continued)

- *the Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as,*
- *the asset is created or enhanced; and, the Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (*metode input*).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (input method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognised contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. y. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan/ Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. y. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are "rendered".

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Interest Income/ Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 3 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai.
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases

The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (Lanjutan)

- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman incremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup: (Lanjutan)

- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Group: (Continued)

- Uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held; and

Makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country, currency and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received
- any initial direct costs, and
- restoration costs

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi Dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Grup terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases across the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Residual Value Guarantees

To optimise lease costs during the contract period, the Group sometimes provides residual value guarantees in relation to equipment leases.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. z. Sewa (Lanjutan)

Jaminan Nilai Residu (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi saat mendapatkan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset pendasar dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan basis yang sama dengan pendapatan sewa. Aset terkait yang disewakan ditampilkan di laporan posisi keuangan berdasarkan sifatnya.

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. z. Leases (Continued)

Residual Value Guarantees (Continued)

Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in obtaining an operating lease are added the carrying amount of the underlying asset and recognised as expense over the lease term on the same basis as lease income. The respective leased assets are included in the statement of financial statements based on their nature.

2. aa. Foreign Currency Translation

a. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

2021

1 Dolar Amerika Serikat 14.269

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

2020

14.105 1 United States Dollar

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. aa. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

2. ab. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Foreign Currency Translation
(Continued)**

b. Transactions and balances (Continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

2. ab. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ab. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Untuk bidang usaha *realty* mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan *property* mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. ac. Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ab. Final Income Tax (Continued)

For the field of *realty* business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of *property* refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. ac. Current Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ad. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. ae. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

2. af. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ad. The Cost of Emission Shares

Share issuance costs represent the accumulated costs incurred in connection with the Company's initial public offering. Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position.

2. ae. Treasury Shares

Equity instruments that are recovered (treasury shares) are recognized at the cost of retrieval and presented as a deduction of equity. The cost of acquisition of the shares recouped is determined by the weighted average method. No profit or loss is recognized in income over the acquisition, resale, publication or revocation of the Company's equity instruments. The difference between the amount recorded and the resale price is recognized as part of additional paid in capital in equity.

2. af. Segment Information

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 af. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ag. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 af. Segment Information (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2. ag. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. ah. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi dengan handal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan dimasa depan pada tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap kewajiban tersebut. *Unwinding* diskon diakui sebagai beban keuangan

2. ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

2. aj. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. ah. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

2. ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. aj. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**Pengakuan Pendapatan Usaha dari Kontrak
Konstruksi**

Pendapatan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Revenue Recognition of Construction Contract

Revenues from construction contracts are using the percentage of completion method. The stage of completion of a contract is determined based on the percentage of cumulative construction cost that incurred to the total budget costs to complete the contract. The budget is periodically adjusted to circumstances as long as the contract lasts. The realization of total costs to complete the contract can differ with the budget costs used as the basis for the determination of the percentage of completion using input method.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang
Penting (Lanjutan)**

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (Continued)**

Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Pengaturan Bersama

Grup memegang hak suara 50% atas pengaturan bersama yang dimilikinya. Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas relevan.

Pengaturan bersama dibentuk sebagai perusahaan terbatas dan memberikan Grup dan pihak lain dalam persetujuan hak atas aset bersih dari perusahaan terbatas dalam pengaturan. Oleh karena itu, pengaturan ini diklasifikasikan sebagai ventura bersama dari Grup.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Determination of Lease Term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Joint Arrangements

Group holds 30% of the voting rights of its joint arrangement. The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

The Group's joint arrangement is structured as a limited company and provides the group and the parties to the agreements with rights to the net assets of the limited company under the arrangements. Therefore, this arrangement is classified as a joint venture of the Group.

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Mata Uang Fungsional (Lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Functional Currency (Continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

Estimating Allowance for Impairment Losses
on Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari
Piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penyisihan penurunan nilai piutang Grup berjumlah Rp52.263.216.436 (Catatan 6, 7, dan 8).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Estimating Allowance for Impairment Losses
on Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31,, 2021, provision for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp52,263,216,436 (Notes 6, 7, and 8).

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Jaminan

Ketentuan jaminan adalah kewajiban dengan waktu atau jumlah yang tidak pasti. Tanggung jawab tersebut mungkin merupakan kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif. Kewajiban konstruktif muncul dari tindakan entitas, yang melalui tindakan tersebut telah menunjukkan kepada orang lain bahwa ia akan menerima tanggung jawab tertentu, dan sebagai hasilnya telah menciptakan ekspektasi bahwa ia akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Provisi jaminan diukur pada jumlah yang secara rasional akan dibayar entitas untuk menyelesaikan kewajiban pada akhir periode pelaporan berdasarkan informasi historis dari klaim aktual di masa lalu atau untuk mentransferkannya ke pihak ketiga pada saat itu. Risiko dan ketidakpastian diperhitungkan dalam mengukur pemberian jaminan.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Warranties

A warranty provision is a liability of uncertain timing or amount. The liability may be a legal obligation or a constructive obligation. A constructive obligation arises from the entity's actions, through which it has indicated to others that it will accept certain responsibilities, and as a result has created an expectation that it will discharge those responsibilities.

A warranty provision is measured at the amount that the entity would rationally pay to settle the obligation at the end of the reporting period based on historical information of actual claims in the past or to transfer it to a third party at that time. Risks and uncertainties are taken into account in measuring warranty provision.

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Impairment of Property, Plant and Equipment
and Intangible Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Tidak Berwujud (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan
31 Desember 2020, tidak ada penurunan nilai
yang diakui dalam aset tetap Grup
(Catatan 14).

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian,
termasuk model diskonto arus kas dalam
mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan
dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian,
manajemen memanfaatkan input pasar
semaksimal mungkin, dan menggunakan
estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin,
sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh
pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan
harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku
tidak dapat dicermati, maka manajemen akan
menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi
akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini
mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang
akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal
pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Impairment of Property, Plant and Equipment
and Intangible Assets (Continued)

As of December 31, 2021 and
December 31, 2020, there was no allowance
for impairment losses recognized on the Group
property, plant and equipment (Notes 14).

Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques,
including the discounted cash flow model in
measuring the fair value of financial
instruments where active market quotes are
not available.

In applying the valuation techniques,
management makes maximum use of market
inputs, and uses estimates and assumptions
that are, as far as possible, consistent with
observable data that market participants would
use in pricing the instrument. Where applicable
data is not observable, management uses its
best estimate about the assumptions that
market participants would make. These
estimates may vary from the actual prices that
would be achieved in an arm's length
transaction at the reporting date.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (d) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Manajemen PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk menilai apakah Perusahaan memiliki kontrol atau tidak atas entitas asosiasi, dan juga berdasarkan apakah Perusahaan memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Perusahaan di dewan direksi entitas asosiasi yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan entitas asosiasi secara sepihak. Karena entitas asosiasi memiliki perwakilan dalam dewan direksi, direksi menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Investments in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting (see (d) below), after initially being recognised at cost.

The Management of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk assess whether or not the Company has control over the associated entities based on whether the Company has practical ability to direct the relevant activities of associated entities unilaterally. In making their judgments, the directors consider the existence of a Company representative on the board of directors of an associate entities who has the power to unilaterally direct the activities of the associates. Because the associate entities has representation on the board of directors, the directors judge that the Company has no control but only has a significant influence on the associate entities.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(Continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

Taxation

The uncertainty over the interpretation of the complex tax laws, changes in tax regulations and the amount of taxable income the incidence in the future, may lead to adjustments in future revenues and tax expense that has been recorded.

Significant estimation is also done in determining the allowance for corporate income tax. There are transactions and calculations of specific tax determination ultimately was not certain even in normal business activities.

Determination of Fair Values of Financial
Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.409.795.266	4.836.024.045	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	17.772.918.747	262.941.306	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah
PT Bank Permata Syariah	11.102.725.653	23.687.540.848	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.704.762.936	15.048.950.695	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.935.910.576	3.275.639.078	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	913.647.092	1.363.736.035	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	606.191.317	1.596.358.173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	531.336.996	525.508.608	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	488.144.903	388.298.185	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	143.181.946	142.953.439	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Mega Tbk	128.342.002	389.788.837	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	89.743.835	767.203.202	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Permata Tbk	32.152.937	63.772.468	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	45.449.058.940	47.512.690.874	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.262.087.581	15.607.778.349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.742.396	1.288.641.741	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	178.328.807	176.346.477	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	115.140.923	114.618.440	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	9.885.299.707	17.187.385.007	Sub Total
Jumlah Bank	55.334.358.647	64.700.075.881	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.060.040.000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	2.800.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	--	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank NationalNobu Tbk	--	10.000.000.000	PT Bank NationalNobu Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	--	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
Sub Jumlah	58.560.040.000	27.800.000.000	Sub Total
Jumlah	116.304.193.913	97.336.099.926	Total

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu bulan.

The time deposits is placed for a period one month.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

The interest rates per year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam Rupiah	2,85% - 7,45%	5,75% - 7,45%	In Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 40.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED FUNDS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito Berjangka - Rupiah			Time Deposits - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.580.844.277	21.462.230.616	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.830.000.400	2.830.000.400	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>24.410.844.677</u>	<u>24.292.231.016</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16).

Restricted funds used as collateral for the credit facility obtained from each related banks (Note 16).

Tingkat suku bunga pertahun selama tahun 2021 dan 2020 berkisar antara 2,85% - 7,45% dan 3,50% - 4,75 %.

Interest rates per annum during the year of 2021 and 2020 ranged from 3.50% - 4.75% and 4.5% - 6.5%.

Seluruh dana yang dibatasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All restricted funds are placed on third parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas dana yang dibatasi penggunaannya sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of restricted funds is disclosed in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi. Rinciannya sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak Berelasi		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--
Pihak Ketiga		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Angkasa Pura I (Persero)	17.508.958.325	--
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.588.546.844	13.980.175.095
PT Optima Tirta Energy	7.493.959.785	--
PT Karya Cipta Sukses Selaras	--	6.682.803.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	2.570.139.174	19.449.450.028
PT Gaia Kencana	--	6.038.063.863
PT Satyagraha Dinamika Unggul	--	8.652.156.181
PT Sadini Arianda	--	7.169.215.491
PT Senopati Aryani Prima	--	5.082.398.750
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	23.807.995.384	26.892.780.221
Sub Jumlah	123.521.689.157	156.499.132.274
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(38.990.649.236)	(45.855.698.376)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	84.531.039.921	110.643.433.898

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	117.730.081.256	144.194.706.238
Dolar Amerika Serikat	10.334.533.826	16.847.351.961
Jumlah	128.064.615.082	161.042.058.199

6. TRADE RECEIVABLES

Represent receivable from construction services with details as follows:

	2021	2020
Related Parties		
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678
Sub Total	4.542.925.925	4.542.925.925
Allowance for Expected Credit Loss	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)
Total Related Parties - Net	--	--
Third Parties		
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	20.976.364.560	20.976.364.560
PT Angkasa Pura I (Persero)	17.508.958.325	--
PT Griya Telaga Mas	15.709.558.516	15.709.558.516
PT Kreasi Jaya Properti	14.078.577.737	14.078.577.737
PT Wulandari Bangun Laksana	11.787.588.832	11.787.588.832
Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	9.588.546.844	13.980.175.095
PT Optima Tirta Energy	7.493.959.785	--
PT Karya Cipta Sukses Selaras	--	6.682.803.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	2.570.139.174	19.449.450.028
PT Gaia Kencana	--	6.038.063.863
PT Satyagraha Dinamika Unggul	--	8.652.156.181
PT Sadini Arianda	--	7.169.215.491
PT Senopati Aryani Prima	--	5.082.398.750
Others (below Rp5,000,000,000)	23.807.995.384	26.892.780.221
Sub Total	123.521.689.157	156.499.132.274
Allowance for Expected Credit Loss	(38.990.649.236)	(45.855.698.376)
Total Third Parties - Net	84.531.039.921	110.643.433.898

Details of the trade receivable based on currencies are as follows:

Rupiah
United States Dollar
Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sampai dengan 1 Bulan	41.915.514.940	37.640.692.331	Up to 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	34.378.601	5.072.490.724	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	727.307.127	36.273.779.161	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	85.387.414.414	82.055.095.983	More than 1 Year
Jumlah	<u>128.064.615.082</u>	<u>161.042.058.199</u>	Total

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The detailed aging schedule of trade receivable are as follows:

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	50.398.624.301	50.339.866.253	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	5.949.978.243	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	--	6.324.997	Additional
Pemulihan Kerugian Penurunan Nilai	(4.048.264.391)	(5.897.545.192)	Impairment Losses Recovery
Penghapusan	(2.816.784.749)	--	Writeoff Accounts
Saldo Akhir	<u>43.533.575.161</u>	<u>50.398.624.301</u>	Ending Balance

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun per 31 Desember 2021 sejumlah Rp123.521.689.157, telah dicadangkan sebesar Rp45.533.575.161.

Trade Receivables over than one year as of December 31, 2021 amounted to Rp123,521,689,157, have been provided for expected credit losses amounted to Rp45,533,575,161.

Beberapa pemberi kerja sudah mempunyai komitmen untuk melunasi kewajibannya dengan menggunakan aset berupa ruko dan apartemen.

Some project owners have a commitment to settle their obligations by using their assets such as houses and apartments.

Manajemen terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen grup berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Management hardly try to recover the unpaid trade receivable from few the last years and the Group management believes that the collectibility of trade receivable can be realized.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for expected credit losses of trade receivable is adequate to cover the uncollectible trade receivable.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade receivables is disclosed in Note 40.

7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan aset kontrak yang timbul dari biaya konstruksi dan penagihan yang belum dilakukan sampai dengan tanggal laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER

Gross amount due from project owner is a contract asset that represent the construction costs and billing that has not been invoiced up to the date of the report with details as follows:

	2021	2020	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Project Owner
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.412.373.838.715	2.485.036.896.287	Cost of Cumulative Construction
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	265.789.840.746	465.301.767.098	Profit of Cumulative Construction Recognized
Jumlah	1.678.163.679.461	2.950.338.663.385	Total
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.490.464.700.018)	(2.750.866.893.595)	Progress Billing
Jumlah Tagihan Bruto	187.698.979.443	199.471.769.790	Total from Project Owner
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	(7.837.524.594)	(19.600.036.861)	Allowance for Impairment of Gross Amount Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja - Bersih	179.861.454.849	179.871.732.929	Total Gross Amount Due from Project Owner - Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	46.851.646.612	17.896.976.719	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Kreasi Jaya Properti	40.553.816.175	40.553.816.175	PT Kreasi Jaya Properti
Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	29.734.410.019	--	Direktorat Jendral Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat
PT Satyagraha Dinamika Unggul	16.475.946.976	5.264.659.800	PT Satyagraha Dinamika Unggul
PT Ciputra Puri Trisula	14.032.442.282	19.258.412.087	PT Ciputra Puri Trisula
KSO Ciputra Yasmin	11.444.291.440	--	KSO Ciputra Yasmin
PT Optima Tirta Energy	9.269.955.629	--	PT Optima Tirta Energy
PT Vale Indonesia Tbk	8.659.153.171	--	PT Vale Indonesia Tbk
Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	5.951.881.991	--	Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo
Yayasan Ciputra Pendidikan Pengeluaran Dipa	2.532.301.806	13.888.164.264	Yayasan Ciputra Pendidikan Pengeluaran Dipa
Universitas Mulawarman	994.187.847	40.948.901.383	Universitas Mulawarman
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	36.100.944.999	PT Angkasa Pura I (Persero)
Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd	--	10.473.647.578	Hyundai Engineering & Construction Co.,Ltd
PT Mega Kuningan Pinnacle	--	8.656.877.236	PT Mega Kuningan Pinnacle
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	1.198.945.494	6.429.369.549	Others (below Rp5.000.000.000)
Sub Jumlah	187.698.979.443	199.471.769.790	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	(7.837.524.594)	(19.600.036.861)	Allowance for Expected Credit Loss Amount Due from Project Owner
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	179.861.454.849	179.871.732.929	Total Third Parties - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Mutation Provision for the Impairment gross amount receivable are as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	19.600.036.861	232.237.719.655	Beginning Balance
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	(11.762.512.267)	(242.276.859.698)	Written Off during the Year
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	--	29.639.176.904	Allowance for Impairment Losses
Saldo Akhir	7.837.524.594	19.600.036.861	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI
KERJA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT
OWNER (Continued)**

Management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible loss from uncollectible in the future.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from project owner is disclosed in Note 40.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Jangka Pendek:			Current Portion:
PT Dharma Surya Mandiri	--	56.657.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	12.988.321.328	5.128.377.853	Others (belows Rp500,000,000)
Sub Jumlah	12.988.321.328	61.785.377.853	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(892.116.681)	--	Allowance for Expected Credit Loss
Jumlah	12.096.204.647	61.785.377.853	Total
Bagian Jangka Panjang:			Non-Current Portion:
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206	PT Nusatama Sumber Energi
Sub Jumlah	241.735.587.206	241.735.587.206	Sub Total
Jumlah	253.831.791.853	303.520.965.059	Total

Bagian Jangka Pendek

PT Dharma Surya Mandiri

Piutang pada PT Dharma Surya Mandiri (DSM) merupakan pinjaman investasi proyek pembangunan tol Ruas Waru - Wonokromo - Tanjung Perak yang diberikan PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak kepada PT Dharma Surya Mandiri per 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun, sesuai dengan perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM tanggal 3 Desember 2018. IDE mempunyai hak untuk mengkonversi pinjaman yang diberikan menjadi setoran saham. Piutang PT Dharma Surya Mandiri awalnya akan jatuh tempo tanggal 3 Desember 2020.

Current Portion

PT Dharma Surya Mandiri

Receivable from PT Dharma Surya Mandiri (DSM) represent loan investment for the development of toll roadssection Waru - Wonokromo - Tanjung Perak obtained from PT Inti Duta Energi (IDE) - subsidiary as of December 31, 2018. The loan is unsecured and bears no interest with the period of 1 year, in accordance with the convertible loan agreement between the IDE and DSM on December 3, 2018. IDE has right to convert the loan into a share capital. Receivable from PT Dharma Surya Mandiri initially will due on December 3, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Dharma Surya Mandiri (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum II tanggal 3 Desember 2020 perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham antara IDE dan DSM, para pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu yang berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada 23 Oktober 2020, PT Omega Hydro Energi telah mengalihkan seluruh hak dan manfaat pada PT DSM berdasarkan Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi setoran saham tanggal 22 Oktober 2012 dan adendumnya tanggal 23 Oktober 2017 dengan Perjanjian Pengalihan Piutang tanggal 23 Oktober 2020 kepada PT IDE. PT IDE telah membuat dan menandatangani Perjanjian dengan PT OHE atas piutang PT DSM senilai Rp9.725.000.000. DSM wajib membayar utang kepada IDE selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2020, dan IDE dapat meminta DSM untuk mengkonversi seluruh atau sebagian dari utang pokok menjadi setoran saham yang diterbitkan dalam permodalan DSM setiap saat sebelum berakhirnya jangka waktu pembayaran.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Dharma Surya Mandiri (Continued)

Based on Amendment II dated December 3, 2020 of the loan agreement that can be converted into paid-in shares between IDE and DSM, the parties agreed to extend the maturity period until December 3, 2021.

On October 23, 2020, PT Omega Hydro Energi transferred all rights and benefits on PT DSM based on a loan agreement which can be converted into paid-in shares dated October 22, 2012 and an addendum dated October 23, 2017 with a Receivables Transfer Agreement dated 23 October 2020 to PT IDE. PT IDE has made and signed an agreement with PT OHE for the receivables of PT DSM amounting to Rp9,725,000,000. DSM is obliged to pay debts to IDE by December 31, 2020, and IDE can ask DSM to convert all or part of the principal debt into paid up shares issued in DSM's capital at any time before the end of the payment period.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000 (note 11). This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Piutang lain-lain adalah Piutang jangka Panjang kepada NSE dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	(31.525.936.255)
Sub Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	<u>33.738.820.412</u>
Nilai Tercatat Investasi pada:		
PT Etika Karya Usaha	139.496.766.794	139.496.766.794
PT Gerbang Multi Sejahtera	68.230.155.959	68.230.155.959
Jumlah	<u>241.465.743.165</u>	<u>241.465.743.165</u>

- Piutang kepada NSE sebesar Rp173.235.587.204 merupakan piutang yang timbul dari pengalihan kepemilikan saham DBP di PT Etika Karya Usaha (EKU) kepada NSE yang nilai komersialnya disepakati sebesar nilai tersebut berdasarkan Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang antara DBP dan NSE tanggal 30 Desember 2019.
- Piutang kepada NSE sebesar Rp68.230.155.959 merupakan sisa pelunasan 50% saham DBP di PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) berdasarkan transaksi pengalihan saham atas Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara antara NSE dan DBP tanggal 20 Mei 2020.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)

Other Receivables is other long term receivables to NSE with the movement as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	20.532.885.648
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	16.415.871.019
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	8.316.000.000
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	20.000.000.000
Utang PT Yea Esa Surya	(31.525.936.255)	(31.525.936.255)
Sub Total	<u>33.738.820.412</u>	<u>33.738.820.412</u>
Carrying Amount of Investment on:		
PT Etika Karya Usaha	139.496.766.794	139.496.766.794
PT Gerbang Multi Sejahtera	68.230.155.959	68.230.155.959
Total	<u>241.465.743.165</u>	<u>241.465.743.165</u>

- Receivable from NSE arising from the transfer of share ownership of DBP in PT Etika Karya Usaha (EKU) to NSE with commercial value agreed of Rp173,235,587,204 based on Memorandum of Understanding for the transfer of rights of receivables between DBP and NSE dated December 30, 2019.
- Receivable from NSE amounting to Rp68,230,155,959 represent unpaid balance of 50% shares ownership of DBP in PT Gerbang Multi Sejahtera (GMS) based on Shares Sales and Purchase Agreement between NSE and DBP dated May 20, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di GMS

Berdasarkan konfirmasi Penawaran Penjualan Saham GMS tanggal 10 Desember 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) sebagai pihak peminat pembeli saham DBP pada GMS sebanyak 7.000 lembar saham atau 25% dari total saham sebanyak 28.000 lembar saham dengan nilai buku sebesar Rp136.737.039.591. NSE telah menempatkan deposit dengan menyeter kepada DBP sejumlah dana sebesar 50% dari jumlah nilai buku saham atau sebesar Rp68.500.000.000 pada 31 Januari 2019. Penempatan tersebut kemudian dieksekusi menjadi penjualan saham terhadap 50% saham DBP pada GMS dengan Perjanjian Pengalihan Saham tanggal 17 Juli 2020. Kemudian terhadap sisa 50% saham DBP pada GMS telah diikat dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan NSE tanggal 20 Mei 2020.

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana:

- NSE dan DBP telah sepakat untuk melakukan eksekusi pelaksanaan jual beli saham berdasarkan PPJB Saham antara NSE dan DBP tertanggal 20 Mei 2020.
- Jual beli saham tersebut akan diangungkan dengan harga seluruhnya senilai Rp68.500.000.000.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

Chronology of transfer of shares in GMS

Based on the confirmation of the GMS Shares Sales Offer on December 10, 2018, PT Nusatama Sumber Energi (NSE) as the party interested in purchase DBP shares in GMS of 7,000 shares of DBP in GMS or 25% from the total shares of 28,000 shares with a book value amounted to Rp136,737,039,591. NSE had placed a deposit to DBP of 50% of the total book value of the shares or amounted to Rp68,500,000,000 at January 31, 2019. The placement was then executed into a share sale of 50% shares of DBP in GMS with a Share Transfer Agreement dated July 17, 2020. Then the remaining 50% shares of DBP in GMS have been bound by a Share Purchase Agreement between the Company and NSE on May 20, 2020.

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement Agreement where:

- NSE and DBP have agreed to carry out the execution of the share sale and purchase exercise based on the PPJB Shares between NSE and DBP dated May 20, 2020.
- The sales and purchase of these shares will be carried out at a total Price of Rp68,500,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di GMS
(Lanjutan)

Pada 22 Desember 2020, Perusahaan dan PT NSE melakukan perubahan terhadap Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dimana: (Lanjutan)

- Pelaksanaan jual beli saham akan dibayar oleh NSE kepada DBP dengan hasil penjualan dari 2 unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- Pengalihan hak dan balik nama terhadap unit-unit apartemen tersebut belum dilakukan, namun terhitung sejak tanggal nota kesepakatan ini, unit-unit tersebut merupakan hak PT DBP sepenuhnya.

Ringkasan pengalihan saham di EKU

Piutang kepada NSE dan PT Rumah Sinar Surya merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Yea Esa Surya sebagai pelunasan pelepasan saham PT DBP - entitas anak di PT EKU kepada PT Yea Esa Surya.

Piutang-piutang tersebut merupakan piutang jangka pendek tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga. Piutang kepada NSE telah beberapa kali diperpanjang terakhir diperpanjang menjadi jatuh tempo tanggal 23 Maret 2020 dan Piutang kepada PT Rumah Sinar Surya akan jatuh tempo tanggal 9 Juli 2020.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

PT Nusatama Sumber Energi (NSE)
(Continued)

Chronology of transfer of shares in GMS
(Continued)

On December 22, 2020, the Company and PT NSE makes changes to the Share Purchase Agreement Agreement where:
(Continued)

- The sale and purchase of shares will be paid by NSE to DBP with the proceeds from the sale of 2 apartment units at The Residence at Dharmawangsa Tower 2.
- The transfer of rights and transfer of names to the apartment units has not been carried out, but as of the date of this memorandum of understanding, these units are the full rights of PT DBP.

Chronology of transfer of shares in EKU

Receivable from NSE and PT Rumah Sinar Surya are receivables arising from the transfer of rights of receivables owned by PT Yea Esa Surya as a repayment of the disposal of shares of PT DBP - a subsidiary in PT EKU to PT Yea Esa Surya.

Those Receivables represent unsecured shortterm receivable that bears no interest. Receivable from NSE has been extended several times and the latest become due date on March 23, 2020 and receivable from PT Rumah Sinar Surya will be due date on July 9, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

Piutang RSS telah dialihkan hak tagihnya kepada NSE, sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan antara DBP dengan NSE tanggal 30 Desember 2019 tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE

Pada tanggal 30 Desember 2019, DBP dan NSE menandatangani Nota Kesepakatan mengenai pengalihan atas hak tagih atau piutang, piutang surat sanggup dan utang DBP kepada NSE yang terdiri dari:

	<u>2019</u>	
Piutang PT Dharma Surya Mandiri	20.532.885.648	<i>PT Dharma Surya Mandiri Receivable</i>
Piutang PT Obelia Riva Energi	16.415.871.019	<i>PT Obelia Riva Energi Receivable</i>
Piutang PT Rumah Sinar Surya	8.316.000.000	<i>PT Rumah Sinar Surya Receivable</i>
Piutang Surat Sanggup DSM	20.000.000.000	<i>Promissory Notes DSM Receivable</i>
Utang PT Yea Esa Surya	<u>(31.525.936.255)</u>	<i>PT Yea Esa Surya Payable</i>
Jumlah	<u>33.738.820.412</u>	Total

Kesepakatan tersebut mencakup:

- Pengalihan seluruh saham PT Etika Karya Usaha (EKU) milik DBP sebanyak 4.745 lembar saham atau sebesar Rp4.745.000.000 yang mewakili 48% dari seluruh saham EKU.
- Berdasarkan penilaian komersial para pihak terhadap pelaksanaan transaksi, nilai yang harus dibayarkan oleh NSE kepada DBP keseluruhannya sebesar Rp173.235.587.204.
- NSE berjanji, atas Nilai Transaksi akan dibayarkan dengan hasil penjualan dari 4 (empat) unit apartemen di The Residence at Dharmawangsa Tower 2, yaitu:
 - Unit 1107 luas 460 m²
 - Unit 1908 luas 453 m²
 - Unit 109 luas 476 m²
 - Unit 2709 luas 926 m²

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

RSS receivables have been transferred to NSE, in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP's claim or receivable right to NSE.

On December 30, 2019 DBP and NSE signed a Memorandum of Understanding regarding the transfer of DBP claim or receivables right, promissory notes receivable and payable, consist of:

The Agreement includes:

- Transfer of all shares of PT Etika Karya Usaha (EKU) owned by DBP amounting to 4,745 shares or Rp4,745,000,000 representing 48% of all EKU's shares.
- Based on commercial valuation of the parties on the Transaction implementation, the total value that must be paid by NSE to DBP amounting to Rp173,235,587,204.
- NSE promised, the Transaction Value will be paid with the sale of 4 (four) apartment units at The Residence at Dharmawangsa:
 - Unit 1107 area of 460 sqm
 - Unit 1908 area of 453 sqm
 - Unit 109 area of 476 sqm
 - Unit 2709 area of 4926 sqm

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

- NSE berjanji Nilai Transaksi wajib dilunasi dalam waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan adendum Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT NSE sepakat menukar salah satu unit apartemen yang dijadikan jaminan pembayaran dalam pengakuan utang yaitu Unit 2709 luas 926m² menjadi 2 unit yaitu Unit 1109 luas 453m² dan Unit 2509 luas 453m² (Catatan 11).

PT Obelia Riva Energi

Piutang pada Obelia Riva Energi merupakan piutang hasil pembatalan nota kesepahaman Perusahaan dengan PT Elekrika Investama (EI) atas rencana akuisisi EI di PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). Perusahaan mengembalikan seluruh uang muka yang telah diterima sebesar Rp24.000.000.000 dan menerima kembali piutang kepada PT Obelia Riva Energi sebesar Rp17.153.070.302.

Piutang tersebut merupakan piutang dana operasional tanpa jaminan yang tidak dikenakan bunga yang diterima oleh PT Obelia Riva Energi dari PT Duta Buana Permata (DBP) - entitas anak, yang akan jatuh tempo akhir bulan Agustus 2019.

Piutang ini telah dialihkan kepada PT Nusatama Sumber Energi (NSE), sesuai dengan Surat Nota Kesepakatan tanggal 30 Desember 2019 antara DBP dengan NSE tentang pengalihan atas hak tagih atau piutang milik DBP kepada NSE.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

- NSE promised, that Transaction Value must be paid within 5 (five) year since December 30, 2019.

Based on the amendment to the Debt Recognition Agreement dated July 17, 2020, the Company and PT NSE agreed to exchange one of the apartment units used as collateral for payment in debt recognition, namely Unit 2709 with an area of 926 m² into 2 units, namely Unit 1109 with an area of 453 m² and Unit 2509 with an area of 453 m² (Note 11).

PT Obelia Riva Energi

Receivable from PT Obelia Riva Energi represent receivable arising from the cancellation of the Company's memorandum of understanding with PT Elekrika Investama (EI) for the planned acquisition of EI in share of PT Bajradjaya Sentranusa (BDSN). The Company returned all advances received which amounted to Rp24,000,000,000 and received the receivables PT Obelia Riva Energi amounting to Rp17,153,070,302.

The receivable is an unsecured operational fund receivable with no interest bearing obtained by PT Obelia Riva Energi from PT Duta Buana Permata - a subsidiary, will be due date end of the month August 2019.

These receivable have been transferred to PT Nusatama Sumber Energi (NSE) in accordance with the Memorandum of Understanding dated December 30, 2019 between DBP and NSE regarding the transfer of DBP claim or receivable right to NSE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Bagian Jangka Panjang (Lanjutan)

Ringkasan pengalihan saham di EKU
(Lanjutan)

PT Obelia Riva Energi (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Long-Term Portion (Continued)

Chronology of transfer of shares in EKU
(Continued)

PT Obelia Riva Energi (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 40.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Konstruksi Proyek Gedung	13.078.194.141	2.753.714.586	Construction Building Project
Konstruksi Proyek Sipil	2.725.559.940	4.342.702.104	Construction Civil Project
Jumlah	15.803.754.081	7.096.416.690	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Pada 31 Desember 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap Risiko kebakaran, perusakan dan risiko lainnya karena manajemen berpendapat perpindahan persediaan bergerak cepat, sehingga asuransi terhadap persediaan tidak dibutuhkan.

Based on the physical review of inventories as of December 31, 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed due to fast turnover of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are not insured against risk of fire, vandalism, and other risks as management believes that inventories are fast moving, hence insurance coverage for inventories are considered unnecessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Subkontraktor dan Pemasok Operasional	10.867.658.636	5.419.871.122	<i>Sub contractor and Suppliers</i>
	1.688.151.414	5.989.669.052	<i>Operational</i>
Sub Jumlah	<u>12.555.810.050</u>	<u>11.409.540.174</u>	Sub Total
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	1.518.035.152	4.002.287.147	<i>Construction Insurance</i>
Asuransi Kendaraan	50.724.657	55.120.598	<i>Vehicles Insurance</i>
Asuransi Alat	50.201.106	47.015.793	<i>Tools Insurance</i>
Sub Jumlah	<u>1.618.960.915</u>	<u>4.104.423.538</u>	Sub Total
Jumlah - Bagian Lancar	<u>14.174.770.965</u>	<u>15.513.963.712</u>	Total - Current Section
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses
Asuransi Pekerjaan Konstruksi	829.304.853	1.337.606.773	<i>Construction Insurance</i>
Asuransi Kendaraan	15.276.819	30.553.638	<i>Vehicles Insurance</i>
Lain-lain	100.000.000	100.000.000	<i>Others</i>
Jumlah - Bagian Tidak Lancar	<u>944.581.672</u>	<u>1.468.160.411</u>	Total - Non-Current
Jumlah	<u>15.119.352.637</u>	<u>16.982.124.123</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada Entitas Asosiasi	73.603.139.617	98.487.276.331	<i>Investments in Associates</i>
Investasi Ventura Bersama	21.092.245.209	25.958.352.571	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Jumlah	<u>94.695.384.826</u>	<u>124.445.628.902</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi

PT Etika Karya Usaha (EKU)

Pada tanggal 30 Desember 2016, seluruh kepemilikan pada EKU telah dialihkan melalui skema pengampunan pajak sehingga laporan keuangan EKU tidak terhitung sejak tanggal tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Ina Rosaina, SH., No. 28 tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 48% pada EKU dengan nilai perolehan Rp132.860.000.000.

Saham Perusahaan pada EKU telah diambil oleh NSE berdasarkan Perjanjian Pembaharuan utang tanggal 30 Desember 2019 dan diterbitkan dengan Perjanjian Pengakuan utang tanggal 30 Desember 2019 yang menyatakan NSE memiliki kewajiban pembayaran kepada Perusahaan sebesar Rp173.235.587.204 (Catatan 8) tanpa dikenakan bunga dan NSE berkewajiban melakukan pembayaran atas utang pokok kepada Perusahaan paling lambat 30 Desember 2024 dan akan dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

Pada tanggal 14 Mei 2021 Perusahaan dan PT Macmahon Mining Service (MMS) melakukan Perjanjian Pengikatan Bersyarat Jual Beli saham. Perusahaan telah sepakat untuk menjual 2.610.000 lembar (50%) saham dari modal yang ditempatkan dan disetor kepada MMS, dengan harga jual sebesar USD3.000.000 dan pembagian deviden sebesar USD 9.000.000 kepada MMS sebesar USD 4.500.000 dan Perusahaan sebesar USD 4.500.000. Perusahaan telah menerima deviden pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp65.124.000.000 (ekuivalen USD 4.500.000) dan hasil penjualan saham pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar USD 3.000.000.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investment in Associates

PT Etika Karya Usaha (EKU)

On December 30, 2016 all ownership in EKU has been transferred through a tax amnesty scheme so that the financial statements of EKU are not from that date.

Based on Notarial Deed Ina Rosaina, SH., No. 28 dated June 30, 2017. The Company has a share investment of 48% on the Deed of Sale and Purchase at EKU or amounting to Rp132,860,000,000.

The Company's shares in EKU have been subscribed by NSE based on the Payable Renewal Agreement dated December 30, 2019 and issued with a Debt Recognition Agreement dated December 30, 2019, which stated that NSE had an obligation to pay the Company amounting to Rp173,235,587,204 (Note 8) without being charged interest and NSE was obliged to pay the principal debt to the Company no later than December 30, 2024 and will be paid in full at maturity.

PT Macmahon Mining Services (MMS)

On May 14, 2021, the Company and PT Macmahon Mining Service (MMS) entered into a Conditional Commitment Agreement for the sale and purchase of shares. The Company has agreed to sell 2,610,000 shares (50%) of the issued and paid-up capital to MMS, with a selling price of USD3,000,000 and dividend distribution of USD 9,000,000 to MMS amounting to USD 4,500,000 and the Company amounting to USD 4,500,000. The Company has received dividends on June 29, 2021 amounting to Rp65,124,000,000 (equivalent to USD 4,500,000) and the proceeds from the sale of shares on June 30, 2021 amounting to USD 3,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

PT Dharma Surya Mandiri

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 11 November 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) telah mengakuisisi saham PT Optima Tirta Energy (OTE) dari PT Omega Hydro Energy (OHE) sejumlah 100 lembar saham, mewakili 25% kepemilikan saham dengan harga Rp100.000.000.

Pada 10 Desember 2021, PT Dharma Surya Mandiri telah melakukan konversi atas utang menjadi saham yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Inti Duta Energi (entitas anak) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp56.657.000.000 (catatan 11). Hal ini telah tercatat pada akta nomor 9 tanggal 10 Desember 2021.

Mutasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai Tercatat Awal Tahun	98.487.276.331	229.727.093.193	Carrying Amount Beginning of Year
Mutasi Investasi - Bersih	(36.010.869.207)	(163.701.978.792)	Investment Movements - Net
Bagian Laba Investasi pada Entitas			Share of Profit in Investment in
Asosiasi yang Siap Dijual	1.629.365.112	--	Associate Held For Disposal
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	<u>9.497.367.381</u>	<u>32.462.161.930</u>	Share in Profit of Associates- Net
Nilai Tercatat Akhir Tahun	<u>73.603.139.617</u>	<u>98.487.276.331</u>	Carrying Value End of the Year

Bagian laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan tambahan modal disetor entitas asosiasi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan			Profit (Loss) For The Year
PT Macmahon Mining Services	10.271.068.761	32.147.829.624	PT Macmahon Mining Services
PT Optima Tirta Energy	(773.701.380)	314.332.306	PT Optima Tirta Energy
Jumlah	<u>9.497.367.381</u>	<u>32.462.161.930</u>	Total

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

PT Dharma Surya Mandiri

Based on the Share Purchase Deed No. 22 dated November 11, 2019 from Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta, PT Grantirta Sumber Energi (GSE) has acquired shares of PT Optima Tirta Energy (OTE) from PT Omega Hydro Energy (OHE) amounted 100 shares, representing 25% ownership of shares at a price of Rp100,000,000.

On December 10, 2021, PT Dharma Surya Mandiri has converted the debt into shares owned by the Company to PT Inti Duta Energi (a subsidiary) with a total amount of Rp56,657,000,000 (note 11). This has been recorded in deed number 9 dated December 10, 2021.

Changes in investment in associate as follows:

Portion of the profit (loss) other comprehensive income, and the additional paid-in capital of entities of the association is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (Continued)**

Investasi Pada Ventura Bersama

Investment in Joint Venture

	2021	2020	
Hyundai - Nusa Konstruksi JV	8.370.994.174	15.981.394.174	Hyundai - Nusa Konstruksi JV
CSCEC-NKE JV	7.444.092.737	--	CSCEC-NKE JV
NKE - APL JV	2.437.158.298	3.024.707.194	NKE - APL JV
TOA - NKE JV	2.100.000.000	3.637.980.056	TOA - NKE JV
NKE-FEVA JV	--	1.817.402.586	NKE-FEVA JV
CNQC-NKE JV	740.000.000	--	CNQC-NKE JV
ADHI - NKE JV	--	2.437.517	ADHI - NKE JV
NKE-MJP JV	--	965.865.359	NKE-MJP JV
NKE - AAN JV	--	436.427.758	NKE - AAN JV
NKE-CTA JV	--	92.137.927	NKE-CTA JV
Jumlah	21.092.245.209	25.958.352.571	Total

Rincian mutasi investasi dalam ventura bersama sebagai berikut:

Details of the joint venture investment in a mutation as follows:

	2021	2020	
Saldo Awal	25.958.352.571	55.881.245.265	Beginning Balance
Bagian Laba Proyek JV - Bersih	11.662.203.573	33.775.218.804	Sharing in Profit of JV Project - Net
Pengembalian Partisipasi	(16.528.310.935)	(63.698.111.498)	Return of Participation
Saldo Akhir	21.092.245.209	25.958.352.571	Ending Balance

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

**12. FINANCIAL ASSET OF FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

2021 dan/and 2020

	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Hak Suara/ Voting Rights	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Penurunan Nilai/ Impairment Value	Divestasi/ Divestment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Margaraya Jawa Tol	1,02%	1,02%	2.250.000.000	--	--	2.250.000.000
PT Optima Tirta Energy	25,00%	25,00%	15.872.130.793	--	--	15.872.130.793
Jumlah/ Total			18.122.130.793	--	--	18.122.130.793

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha) Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company invested in stock at MRJT with the cost of the acquisition of shares by 2,250,000 of nominal value of shares Rp2,250,000,000 or 1,02% of the entire capital stock in MRJT.

MRJT domiciled in Jakarta and engaged in the Providence Highway Waru (Aloha) Waru-Wonokromo - Tanjung Perak covering planning, construction, operation, and maintenance and other efforts related to toll roads. MRJT is in the development phase.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN**

PT Optima Tirta Energy

Piutang kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) merupakan piutang hasil pengalihan hak atas piutang milik PT Omega Hydro Energy (OHE) kepada PT Optima Tirta Energy (OTE) sebesar Rp17.372.130.793. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan jatuh tempo sesuai dengan Novasi atas Perjanjian Kerjasama tertanggal 11 November 2019 yang telah mendapatkan persetujuan para pihak IDE, GSE, OTE, OHE.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp16.318.087793.

Pada tanggal 19 Desember 2019, GSE dan OTE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE memutuskan untuk mengalihkan sebagian piutang tersebut menjadi saham sebesar Rp1.500.000.000 terdiri atas 1500 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham. Dengan perjanjian tersebut, sisa piutang GSE menjadi sebesar Rp15.872.130.793.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT OTE No.11 pada tanggal 17 Januari 2020, mencatat kepemilikan piutang PT GSE yang sudah dikonversi menjadi saham sebesar Rp1.600.000.000 terdiri atas 1.600 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000 per saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

**12. FINANCIAL ASSET OF FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**

PT Optima Tirta Energy

Receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) are receivable of the transferee of PT Omega Hydro Energy (OHE) receivable to PT Optima Tirta Energy (OTE) amounting to Rp17,372,130,793. This loan is not subject to interest, collateral and maturity in accordance with Novasi on the Cooperation Agreement dated November 11, 2019 which has been approved by the parties of IDE, GSE, OTE, OHE.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp16,318,087,793.

On December 19, 2019, GSE and OTE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, GSE decide to convert some part of loan into share capital amounted Rp1,500,000,000. Consist of 1500 share with the nominal value for each share is in the amount Rp1,000,000. According of the agreement, there is remaining debt amounting Rp15,872,130,793..

Based on the Shareholders' Decision Statement of PT OTE No.11 dated January 17, 2020, recorded ownership of receivables of PT GSE that have been converted into shares of Rp1,600,000,000 consisting of 1,600 shares with a par value of Rp. 1,000,000 per share, with an ownership percentage of 25%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah dan bangunan untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment property is land and a building for the purpose of gain from the increase in value. Measurement method after initial recognition is using the cost method.

Jenis dan Lokasi	2021						Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	317,40	4.363.636.364	--	--	--	4.363.636.364	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03	111,41	--	5.727.500.000	--	--	5.727.500.000	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05	114,55	--	5.570.500.000	--	--	5.570.500.000	Gedung WCT Lt 15-05
Apartemen Senopati							Apartemen Senopati
Penthouse Lt.7 PH 707		--	5.082.398.751	5.082.398.751	--	--	Penthouse Lt.7 PH 707
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653,47	21.805.529.654	--	--	--	21.805.529.654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		78.104.316.624	16.380.398.751	5.082.398.751		89.402.316.624	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2021					Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen Senopati							Senopati Penthouse
Penthouse		2.500.000.000	500.000.000	--	--	3.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31		318.750.000	225.000.000	--	--	543.750.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25		347.727.275	245.454.545	--	--	593.181.820	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		309.090.909	218.181.818	--	--	527.272.727	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G20		232.670.454	214.772.727	--	--	447.443.181	Superblok Blok G20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		389.813.967	275.162.800	--	--	664.976.767	Type A Semi Gross
Gedung WCT Lt 15-03		--	143.187.500	--	--	143.187.500	Gedung WCT Lt 15-03
Gedung WCT Lt 15-05		--	139.262.500	--	--	139.262.500	Gedung WCT Lt 15-05
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		3.421.665.963	--	--	717.350.000	4.139.015.963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		7.752.389.022	2.175.794.618	--	--	10.645.533.640	Total
Nilai Buku		70.351.927.602				78.756.782.984	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Jenis dan Lokasi	2020					Saldo Akhir/ Ending Balance	Types and Location
	Luas/ Wide (m ²)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Revaluasi/ Revaluation		
Nilai Perolehan:							Acquisition Cost:
Tanah							Land
Anyer	47,083	18.431.894.607	--	--	--	18.431.894.607	Anyer
Bangunan							Building
Apartemen							Senopati
Senopati							Penthouse
Penthouse	263,60	10.000.000.000	--	--	--	10.000.000.000	Apartment
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31	330,25	4.500.000.000	--	--	--	4.500.000.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25	339,15	4.909.090.909	--	--	--	4.909.090.909	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32	317,40	4.363.636.364	--	--	--	4.363.636.364	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20	341,33	4.295.454.545	--	--	--	4.295.454.545	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross	189,00	5.503.256.000	--	--	--	5.503.256.000	Type A Semi Gross
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606	653,47	--	--	--	21.805.529.654	21.805.529.654	Unit 1507 & 2606
Jumlah		56.298.786.970	--	--		78.104.316.624	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan							Building
Apartemen							Senopati
Senopati Penthouse		2.000.000.000	500.000.000	--	--	2.500.000.000	Penthouse Apartment
Apartemen Satu							Residence
8 Residence		--	--	--	--	--	Apartment Satu 8
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G31		93.750.000	225.000.000	--	--	318.750.000	Superblok Blok G31
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G25		102.272.727	245.454.548	--	--	347.727.275	Superblok Blok G25
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G32		90.909.091	218.181.818	--	--	309.090.909	Superblok Blok G32
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok							Superblok Blok
G-19 Bsb		17.897.727	214.772.727	--	--	232.670.454	G-19 Bsb
Ruko di Balikpapan							Ruko at Balikpapan
Superblok Blok G 20		17.897.727	214.772.727	--	--	232.670.454	Superblok Blok G 20
Rumah Susun*							Rumah Susun*
Allegra Condominium							Allegra Condominium
Type A Semi Gross		114.651.167	275.162.800	--	--	389.813.967	Type A Semi Gross
Rumah susun The							Rumah susun The
Residences at							Residences at
Dharmawangsa							Dharmawangsa
Unit 1507 & 2606		--	--	--	3.421.665.963	3.421.665.963	Unit 1507 & 2606
Jumlah		2.437.378.439	1.893.344.620	--	3.421.665.963	7.752.389.022	Total
Nilai Buku		53.861.408.531				70.351.927.602	Net Book Value

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi di Anyer berlokasi di Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Properti investasi tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Penambahan Gedung WCT lantai 15-03 seluas 114,55 M² dan lantai 15-05 seluas 111,41 M² diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No : 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 dan No : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 tanggal 5 Mei 2021 antara Perusahaan dengan PT Mega Kuningan Pinnacle.

Penambahan Apartemen Senopati Penthouse Lantai 7 PH707 diperoleh dari pelunasan Piutang Usaha antara Perusahaan dengan PT Senopati Aryani Prima dan berdasarkan Akta No 99 dari Notaris Jimmy Tanal SH tanggal 20 Mei 2021 di pindahkan hak nya kepada PT Lion Metal Work Tbk untuk pembayaran utang perusahaan kepada PT Lion Metal Work Tbk berdasarkan kesepakatan bersama tanggal 17 Mei 2021. Atas pengalihan Apartement Senopati Penthouse lantai 7 PH 707, perusahaan rugi sebesar Rp 991.489.654.

Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp2.175.794.618 dan Rp1.893.344.620 disajikan sebagai "beban lain-lain" dalam laba rugi konsolidasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment property in Anyer is located in subdistrict Cinangka, Serang Regency, Banten Province in the form of land acquisition cost 47,083 m² of Rp18,431,894,607. The land is still in the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina and not yet converted became on behalf of the Company.

The investment property are pledge as collateral for the credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

The addition of the WCT Building on the 15-03 floor covering an area of 114.55 sq and the 15-05 floor covering an area of 111.41 sq was obtained from the settlement of Accounts Receivable in accordance with the Sale and Purchase Binding Agreement No: 011/15-03/PPJB-WCT/V/2021 and No. : 012/15-05/PPJB-WCT/V/2021 dated May 5, 2021 between the Company and PT Mega Kuningan Pinnacle.

The addition of Senopati Penthouse Apartment 7th Floor PH707 was obtained from the settlement of Accounts Receivable between the Company and PT Senopati Aryani Prima and based on Deed No. 99 of Notary Jimmy Tanal SH dated May 20, 2021, the rights were transferred to PT Lion Metal Work Tbk for payment of the company's debt to PT Lion Metal Work Tbk based on mutual agreement dated 17 May 2021. Upon the transfer of Senopati Penthouse Apartment 7th floor PH 707, the company reported a loss of Rp991,489,654.

Investment property depreciation expense as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp2,175,794,618 and Rp1,893,344,620 is presented as "other expenses" in the consolidated profit or loss.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.17.16.0305 tanggal 5 Juni 2017, nilai pasar properti investasi tanah per 31 Mei 2017 adalah Rp31.556.165.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perusahaan adalah Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*). Sedangkan berdasarkan laporan beberapa penilai independen, nilai properti investasi bangunan di tahun 2020 adalah sebesar Rp40.861.000.000 atau lebih tinggi sebesar Rp7.324.830.696 dibandingkan nilai bukunya.

Properti investasi diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp48.331.372.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on the report of the Independent Appraisal KJPP Toto Suharto & Partners No. P.PP.17.16.0305 dated June 5, 2017, market value investment properties land as of May 31, 2017 are amounted to Rp31,556,165,000. Assessment approach that has been used appraisers to assess the total value of the Company property investment market is a Market Data Approach. Meanwhile, based on reports from several independent appraisers, the value of building investment properties in 2020 is Rp40,861,000,000 or Rp7,324,830,696 higher than its book value.

Investment Properties is insured with value of coverage amounting to Rp48,331,372,000 on December 31, 2021. Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Based on the results of the review of the management, there are no events or changes in circumstances that indicates a decline in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	11.526.450.000	--	--	--	11.526.450.000	Land
Bangunan	113.224.598.000	--	--	--	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	264.907.191.053	46.000.000	995.000.000	--	263.958.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.787.261.838	177.697.800	68.000.000	--	9.896.959.638	Office Equipment
Kendaraan	41.685.362.111	125.400.000	289.185.273	--	41.521.576.838	Vehicles
Sub Jumlah	441.130.863.002	349.097.800	1.352.185.273	--	440.127.775.529	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	533.713.310	177.555.555	--	(37.553.747)	673.715.118	Building
Sub Jumlah	533.713.310	177.555.555	--	(37.553.747)	673.715.118	Sub Total
Jumlah	441.664.576.312	526.653.355	1.352.185.273	(37.553.747)	440.801.490.647	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	20.797.484.937	5.542.304.000	--	--	26.339.788.937	Building
Peralatan Proyek	262.932.967.356	1.296.488.147	995.000.000	--	263.234.455.503	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.869.196.800	387.057.700	68.000.000	--	9.188.254.500	Office Equipment
Kendaraan	39.146.172.467	1.296.051.795	287.025.218	--	40.155.199.044	Vehicles
Sub Jumlah	331.745.821.560	8.521.901.642	1.350.025.218	--	338.917.697.984	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	20.573.714	48.284.709	--	--	68.858.423	Building
Sub Jumlah	20.573.714	48.284.709	--	--	68.858.423	Sub Total
Jumlah	331.766.395.274	8.570.186.351	1.350.025.218	--	338.986.556.407	Total
Nilai Buku	109.898.181.038				101.814.934.240	Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	10.971.450.000	--	--	555.000.000	11.526.450.000	Land
Bangunan	110.846.080.000	--	--	2.378.518.000	113.224.598.000	Building
Peralatan Proyek	264.132.191.053	775.000.000	--	--	264.907.191.053	Project Equipment
Inventaris Kantor	9.402.768.838	397.993.000	13.500.000	--	9.787.261.838	Office Equipment
Kendaraan	43.388.450.429	5.800.000	1.708.888.318	--	41.685.362.111	Vehicles
Sub Jumlah	<u>438.740.940.320</u>	<u>1.178.793.000</u>	<u>1.722.388.318</u>	<u>2.933.518.000</u>	<u>441.130.863.002</u>	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	63.928.643	--	469.784.667	533.713.310	Building
Sub Jumlah	--	<u>63.928.643</u>	--	<u>469.784.667</u>	<u>533.713.310</u>	Sub Total
Jumlah	<u>438.740.940.320</u>	<u>1.242.721.643</u>	<u>1.722.388.318</u>	<u>--</u>	<u>441.664.576.312</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	14.779.477.337	5.542.304.000	--	475.703.600	20.797.484.937	Building
Peralatan Proyek	252.694.661.318	10.238.306.038	--	--	262.932.967.356	Project Equipment
Inventaris Kantor	8.357.164.748	525.532.052	13.500.000	--	8.869.196.800	Office Equipment
Kendaraan	35.591.420.445	4.810.552.690	1.255.800.668	--	39.146.172.467	Vehicles
Sub Jumlah	<u>311.422.723.848</u>	<u>21.116.694.780</u>	<u>1.269.300.668</u>	<u>--</u>	<u>331.745.821.560</u>	Sub Total
Aset Hak Guna:						Right of Use:
Bangunan	--	20.573.714	--	--	20.573.714	Building
Sub Jumlah	--	<u>20.573.714</u>	--	<u>475.703.600</u>	<u>20.573.714</u>	Sub Total
Jumlah	<u>311.422.723.848</u>	<u>21.137.268.494</u>	<u>1.269.300.668</u>	<u>475.703.600</u>	<u>331.766.395.274</u>	Total
Nilai Buku	<u>127.318.216.472</u>				<u>109.898.181.038</u>	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2021	2020	
Beban Kontrak	1.746.342.501	10.672.332.651	Contract Expenses
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 33)	6.823.843.850	10.464.935.843	General and Administrative Expenses (Note 33)
Jumlah	<u>8.570.186.351</u>	<u>21.137.268.494</u>	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga Jual	91.250.964	432.366.363	Sales Proceeds
Jumlah Tercatat	(2.160.055)	(453.087.650)	Net Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>89.090.909</u>	<u>(20.721.287)</u>	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Penambahan bangunan sewa pembiayaan pada tahun 2017 merupakan unit Niffaro Park 3 lantai seluas 3.463,94 M² dengan hak *strata tittle* sesuai perjanjian pengikatan jual beli antara Perusahaan dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017.

The additional of building - finance lease in 2017 represent 3 floors Niffaro Park unit of 3,463.94 M² with strata tittle right under a sale and purchase agreement between the Company and PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017.

Aset tetap selain tanah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.177.574.197 pada 31 Desember 2021.

Fixed assets except land is insured with value of coverage amounting to Rp33,177,574,197 on December 31, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the value of the coverage adequate to cover likely losses on risk will be loaded.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances that indicates impairment of fixed assets on December 31, 2021 and December 31, 2020.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Merupakan uang muka proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air PT Inti Duta Energi - entitas anak (IDE) yang bekerja sama dengan PT Omega Hydro Energi (OHE). Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp32.122.336.876 dan Rp32.135.704.376.

Pada tahun 2011 Perusahaan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Melalui PT Inti Duta Energi (IDE) - entitas anak, Perusahaan melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan Perusahaan-Perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Entitas Anak) melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa barat dengan PT Omega Hydro Energi (OHE) melalui 3 entitas anaknya sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa barat.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Represent advance for development project minihydro energy PT Inti Duta Energi - a subsidiary (IDE) cooperation with PT Omega Hydro Energi (OHE). As of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp32,122,336,876 and Rp32,135,704,376 respectively.

In 2011, the Company planed to expand its business in electricity. Through PT Inti Duta Energi (IDE) - a subsidiary, the Company engages in financial support for the Hydroelectric Power Plant (PLTA) project with Companies undertaking hydropower development, as follows:

In September 30, 2011, PT Inti Duta Energi (IDE - Subsidiaries) entered an agreement to develop Hydroelectric Power Plant (PLTA) which locate in Maluku, Bengkulu and West Java with PT Omega Hydro Energi (OHE) through its Subsidiaries with parties as follows:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) in building a PLTA on the River Manna, Kayu Anjaran, Ulu Manna, South Bengkulu, Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) in building a PLTA on the River Sapalewa, Lohia Sapalewa, West Taniwel Seram, West Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), related parties in building PLTA on the River Cibareno, Caringin, Cisolok, Sukabumi, West Java.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK, dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya *internal rate of return* dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

Dalam memberikan dukungan pendanaan, disepakati IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK, dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham setelah proyeksi mencapai *Commercial Operation Date*. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga, 7% per tahun.

Sehubungan dengan kerjasama tersebut, pada tanggal 27 Maret 2012, IDE, OHE dan pemegang saham lain MAS, CNK serta MKH membuat dan menandatangani Perjanjian Gadai Saham, dimana seluruh pemegang saham MAS, CNK, dan MKH menggadai seluruh saham yang dimilikinya di dalam modal MAS, CNK, MKH kepada IDE.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Such cooperation consists of 2 phase which phase of preparation and implementation phase of development, with the main task of MAS, CNK, and MKH is ensuring the required permitting and land acquisition is completed according the set time, ensure achievement internal rate of return of the implementation project that agreed and appoint related parties and professions to the preparation and execution of development projects recommended by the IDE, while the IDE main task is to provide support and access to expert resources, including technology and supply over the equipment needed projects, provide financial support and support in the process of planning and management of projects development.

In supporting the project funding, IDE have a right to convert its receivable to OHE to be a paid-up capital in MAS, CNK, and MKH, with conversion value equal to the nominal value of the shares after the projection reaches Commercial Operation Date. In the event IDE did not do the conversion, then the IDE will receipt return of granted funds with additional interest 7% per annum.

In connection with the agreement, on March 27, 2012, IDE, OHE and other shareholders MAS, CNK and MKH made and signed a mortgaged share agreement, where all shareholders of MAS, CNK, and MKH will pledge all their entire stock to IDE.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2014, IDE dan OHE membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan PLTA di sungai Cibareno dan Novasi atas Pengakuan utang, IDE mengalihkan dan menovasikan seluruh hak dan kewajiban yang dimilikinya atas kerjasama pembangunan PLTA di Sungai Cibareno kepada PT Inti Duta Solusindo dan PT Duta Cipta Energi - entitas anak masing-masing sebesar 49% dan 51%. Sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian novasi tersebut, IDE dan OHE sepakat untuk mengakhiri Perjanjian Gadaai Saham tanggal 27 Maret 2012 dan IDE mengembalikan kepada OHE 20.099 saham OHE pada MKH yang digadaikan kepada IDE.

IDE juga melakukan kerjasama dengan OHE dan entitas-entitas anak OHE dalam pembangunan PLTA yaitu PT Gilang Hydro Lestari (GHL) berlokasi di Sungai Cibareno Kabupaten Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) di sungai Manna Kabupaten Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) di sungai Batang Tonggar Kabupaten Pasaman Barat dan PT Energi Tungga Tirta di Sungai Muara Enim, Kabupaten Muara Enim.

Pada tahun 2017, OHE berhasil memperoleh PPA untuk proyek/IPP PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE juga melakukan pembayaran kepada IDE sebesar Rp3.450.000.000.

Tahun 2018, IDE dan OHE telah sepakat dan sedang dalam proses untuk melakukan dan mengeksekusi penyelesaian Kerja Sama dengan melakukan perhitungan komersial untuk penyelesaian Kerja Sama. Langkah pertama yang dilakukan adalah adanya pembayaran dari OHE sebesar Rp44.879.000.000 pada tahun 2018

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On August 12, 2014, IDE and OHE signed a Hydroelectric Power Plant Cooperation Agreement on the Cibareno River and Novation on Recognition of Debt, IDE transferred and innovated all of the rights and obligations it had in cooperation with the development of Hydroelectric Power in the Cibareno River to PT Inti Duta Solusindo and PT Duta Cipta Energi - subsidiaries each 49% and 51% respectively. As a result of implementing the novation agreement, the IDE and OHE agreed to terminate the Stock Pawn Agreement on March 27, 2012 and the IDE returned to OHE 20,099 shares of OHE on MKH which was pawned to the IDE.

IDE also entered a collaboration with OHE and OHE Subsidiaries in the development of PLTA, namely PT Gilang Hydro Lestari (GHL) is located in Cibareno River, Lebak, PT Wariyalana Energi (WE) in the Manna River, Lahat, PT Optima Tirta Energi (OTE) in Batang Tonggar River, West Pasaman and PT Energi Tungga Tirta at Muara Enim River, Muara Enim.

In 2017, OHE performed a PPA for the project / IPP of PT Optima Tirta Energi (PLTM Tonggar). OHE also installed payments to IDE amounted of Rp3,450,000,000.

In 2018, IDE and OHE have agreed and in process to carry out and execute the settlement of cooperation by carrying out commercial calculations for the completion of cooperation. The first step taken is the payment from OHE amounting to Rp44,879,000,000 in year 2018.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tahun 2019 PT Omega Hydro Energy menerima pinjaman dari IDE sebesar Rp350.000.000. Selama tahun 2019 OHE telah membayar sebesar Rp2.002.000.000 dan mengalihkan hak dan kewajiban dalam perjanjian kerjasama pembangunan pembangkit listrik tenaga air 2x3000 Kwh di Sungai Batam Tongar tanggal 7 Juni 2012 sebesar Rp17.372.130.793 kepada PT Optima Tirta Energy (Catatan 11).

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDE bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp13.998.139.510. IDE dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDE dan DCE setuju untuk terikat kepada IDE untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS dan OHE menandatangani perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, IDS bermaksud untuk mengalihkan dan menovasikan seluruh kewajibannya berdasarkan pengakuan utang kepada DCE sebesar Rp9.849.000.000. IDS dengan ini melepaskan OHE dari segala hak dan kewajiban yang timbul dari pelaksanaan pengakuan utang kepada IDS dan DCE setuju untuk terikat kepada IDS untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang timbul berdasarkan pengakuan utang dan novasi ini.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

In 2019 PT Omega Hydro Energy received a loan from IDE amounted to Rp350,000,000. During 2019 OHE has paid Rp2,002,000,000 and transferred the rights and obligations in the cooperation agreement for the construction of hydroelectric power plants 2x3000 Kwh on the River Batam Tongar dated June 7, 2012 amounting to Rp17,372,130,793 to PT Optima Tirta Energy (Note 11).

On June 19, 2020, IDE and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDE diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp13,998,139,510. Based on the Agreement IDE releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDE and DCE agree to be bound by IDE to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

On June 19, 2020, IDS and OHE made and signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, IDS diverting and novated all his duties based on agreement novated to DCE amounted Rp9,849,000,000. Based on the Agreement IDS releases OHE form all his rights and duties arising from novated over the admission to IDS and DCE agree to be bound by IDS to carry out all the duties arising from the recognition of novated over the admission.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara : (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE dari MHK, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (Management Fee) kepada DCE; (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE; (d) Para pihak setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang yang menerangkan pengalihan utang piutang OHE kepada DCE (Catatan 1.d).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

On 19 June 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MHK, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE; (d) The parties agree to enter into and sign a Accounts Receivable Transfer Agreement explaining the transfer of the OHE payable to DCE (Note 1.d).

16. UTANG BANK

Merupakan utang bank Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, terdiri dari:

16. BANK LOANS

The account represent balance of bank loan as December 31, 2021 and December 31, 2020 consisting of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Bank			PT Bank
Nationalnobu Tbk	--	20.000.000.000	Nationalnobu Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	6.341.389.468	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	--	26.341.389.468	Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Bank ICBC Indonesia	20.104.165.315	29.675.593.887	PT Bank ICBC Indonesia
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam satu tahun:			Less:
PT Bank ICBC Indonesia	(9.571.428.576)	(9.571.428.576)	Current Portion
Jumlah	10.532.736.739	20.104.165.311	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Rinciannya adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS (Continued)

The details are as follows:

Kreditas/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Fasilitas Maksimum/ Maximum facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh tempo/ Maturity date	Bunga per tahun/ Interest rate per annum	2021	2020
Jangka Pendek/ Short Term								
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	250.000.000.000	15 November/ November 2021	15 Mei/ May 2022	11,0%	--	6.341.389.468
PT Bank Nationalnobu Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit Modal Kerja R/K/ Working Capital Loan R/K	25.000.000.000	22 Desember/ December 2021	23 Desember/ December 2022	10,50%	--	20.000.000.000
							--	26.341.389.468
Jangka Panjang/ Long Term								
PT Bank ICBC Indonesia	Perusahaan/ The Company	Pinjaman Tetap on Installment	67.000.000.000	28 April/ April 2017	26 April/ April 2024	11%	<u>(9.571.428.576)</u>	<u>29.675.593.887</u>

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *On Demand* berdasarkan akta perjanjian kredit No. 69 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., Mkn, nilai maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 10,5%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Fidusia atas piutang dagang atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring setinggi tingginya sebesar Rp50.000.000.000 berdasarkan akta jaminan fidusia No. 71 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 908.
- 1 (satu) unit Apartemen seluas 131,80 m² yang terletak di Apartemen Senopati Penthouse Lantai 9 unit 909.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 19 Soho.
- 1 (satu) unit Rumah Toko seluas 341,33 m² yang terletak di Ruko Balikpapan Superblock Blok G 20 Soho.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Menjual, mengalihkan, menghibahkan, melepaskan hak, dan/atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo kecuali untuk usaha sehari-hari

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk

The Company obtained a Fixed Loan on Demand by deed of credit agreement No. 69 dated December 20, 2019 of notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H, Mkn, maximum values of Rp25,000,000,000 with a term of 12 months and an interest rate of 10,5%.

The facility is guaranteed by:

- Fiduciary on trade receivables on behalf of PT Nusa Konstruksi Enjiniring up to a maximum of Rp50,000,000,000 based on fiduciary deed No. 71 dated December 20, 2019 from the notary Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 908.
- 1 (one) apartment unit with an area of 131.80 sqm located in Senopati Penthouse Apartment, 9th floor unit 909.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 19 Soho.
- 1 (one) unit Home Shop area of 341.33 sqm located in Balikpapan Superblock office Block G 20 Soho.

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following:

- Sell, transfer, grant, release rights, and/or encumber the assets to another party except for transactions that are common within the Company or act as a guarantor of a debt.
- Obtain loan from other parties or lend money to any other party, including the affiliates or made payments on debt prior to maturity except for day-to-day business.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Nationalnobu Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan Tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Mengadakan RUPS yang acaranya merubah anggaran dasar khusus mengenai (i) penurunan modal dasar dan disetor serta ditempatkan; (ii) dan perubahan pemegang saham yang mengakibatkan total kepemilikan PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas dan PT Lokasindo Aditama menjadi di bawah 49%.
- Melakukan pembagian deviden tunai, deviden saham dan/atau saham bonus.
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan sendiri.
- Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan kepailitan sukarela.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul dari perjanjian atau dokumen agunan.

Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas kredit Pinjaman Tetap *on demand* dengan nomor perjanjian No.020/EXT/CL/KP/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020. *Plafond* fasilitas adalah sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 (Bank Garasi). Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar 10,5% per tahun. Pada tanggal penyajian laporan keuangan Perusahaan sudah melunasi utang tersebut pada tanggal 12 Januari 2021.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on the agreement, without written permission from PT Bank Nationalnobu Tbk, the Company is not allowed to do the following: (Continued)

- Convening its AGM event changing the basic budgetary particulars of (i) a decrease in the authorized capital and paid-up and placed; (ii) and the resulting changes in shareholders' total ownership of PT Lintas Kebayoran Kota, PT Rezeki Segitiga Emas and PT Lokasindo Aditama be below 49%.
- Carry cash dividend, stock dividends and/ or stock bonus.
- Conducting transactions in a way beyond the practices and customs of an existing trade that harm themselves.
- Changing the course of business or change the shape/the legal status of Companies or disperse Company or apply for bankruptcy voluntarily.
- Holding a new investment or participation in a business.
- Switch to others part or all of the rights or obligations arising from the agreement or mortgage documents.

The Company obtained approval for the extension of the Fixed Loan credit facility on demand with the agreement No. 020/EXT/CL/KP/XII/2020 dated December 22, 2020. The facility has credit limit of Rp25,000,000,000 and Rp25,000,000,000 (Bank Guarantee) This loan facility bears an interest rate of around 10,50% p.a.floating. The Company has paid this loan on January 12, 2021.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp250.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan dan pembelian material atas proyek yang dikerjakan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 November 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Unit apartemen Allegra Residence seluas 189 m² di No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan senilai Rp5.972.000.000.

Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.656.700.000.
- Unit apartemen Senopati Suites seluas 287 m² di Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan senilai Rp12.686.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

Credit facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- a. Construction working capital credit facility with maximum loan amounting to Rp250,000,000,000 for additional working capital in the business of construction and cloud be used as an additional bank guarantee limit. This facility is due on November 15, 2021.
- b. Bank guarantee issuance Facility with maximum credit of Rp250,000,000,000 for the purposes of the tender guarantee, implementation, down payment, maintenance and purchase of materials over tenants. This facility is due on November 15, 2021.

This credit facility is secured by:

- Project's bill that financed by credit facilities.
- Land 47,083 m² at Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, West Java, owned by the Company on behalf of Nana Septina, Nina Septina and Djana tied in mortgages that will with binding with rights dependents right.
- Apartment Allegra Residence unit 189 m² at No.01 Kel. Bangka, Kec. Mampang Prapatan amounting Rp5,972,000,000.

Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,656,700,000.
- Apartment Senopati Suites unit 287 m² at Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta amounting Rp12,686,000,000.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (Lanjutan)

- Ruko Balikpapan Superblock seluas 339,15 m² di Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur senilai Rp14.017.670.000.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Tanah dan bangunan kantor serta bengkel terdaftar atas nama PT Nusa Konstruksi Enjiniring di Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten senilai Rp16.607.740.000.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Tanah dan bangunan kantor di Jalan Dharmahusada Utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Berdasarkan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) dan/ atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
- Melakukan akuisisi/ pengambil alihan aset milik pihak ketiga.
- Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan kepemilikan saham Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

This credit facility is secured by: (Continued)

- Shop house Balikpapan Superblock 339,15 m² at Jl. Jend. Sudirman no. 47 Kec. Balikpapan, Kota Balikpapan Timur, amounting Rp14.017.670.000.
- Term deposits owned by the Company amounting to Rp16,490,062,540 which is tied up in pawn.
- Land and office buildings in the name of PT Nusa Konstruksi Enjiniring at Jl. Raya Cisoka – Adiyasa, Kampung Malang Nengah, Desa Cikareo, Kecamatan Solear, Tangerang Banten amounting Rp16,607,740,000.
- The guarantee of the Company from shareholders, is PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas.
- Land and office buildings in Jalan Dharmahusada utara IV No. 6, Kelurahan Mojo, Kecamatan Gubeng, Surabaya owned Dudung Purwadi.

Based on the agreement, The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:

- Conducting business combination (*merger*) and/ or consolidation with another Company.
- Acquisition/ the takeover of assets belonging to a third party.
- Change management structure, the Board of Directors, Commissioners and the Company ownership.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan investasi, penyertaan modal atau pengambil alihan saham pada Perusahaan lain.
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain.
- Melunasi seluruh atau sebagian utang Perusahaan kepada pemegang saham dan/ atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub Ordinal Loan*).
- Membagikan deviden atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga.
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
- Mengambil *lease* dari Perusahaan leasing.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (*Borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI) kepada pihak lain.
- Menjual dan/ atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- *Investing, investment capital or the takeover of shares in other Companies.*
- *Allow others to use the Company, amend the Articles of Association (except increase the Company capital) move resipis or shares of the Company, both among the shareholders and to other parties.*
- *Pay off all or a portion of our debt to shareholders and / or affiliate company that has not been or have been placed as a subordinated loan credit facility BNI (Sub Ordinal Loan).*
- *Distribute dividends or business profits (profits) of any kind.*
- *Provides loans to anyone, including to shareholders, except if the loan was given in the context of commercial transactions directly related to the business.*
- *Taking lease of leasing company*
- *binds itself as guarantor (Borg), pledging the assets in any form and for any purpose (both not and/ or have been pledged by the Company to BNI) to the other party.*
- *Sell and/or rent property or collateral items.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
- Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha dan mengancam keberlangsungan usaha.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

*The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank:
(Continued)*

- *Dissolve the Company and ask to be declared bankrupt.*
- *Using the Company funds for purposes outside business is financed by a credit facility from BNI.*
- *Mortgaged or charged by other means the Company stock to any party.*
- *Change your line of business.*
- *Do interfinancing with affiliated companies, parent company and/or its subsidiaries.*
- *Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to:*
 - *Convene or cancel contracts or agreements impacting significant for the Company with other parties and/or affiliasinya that may affect the smooth running of the venture.*
 - *Enter into an agreement that can bring negative influence on the business activity and threaten the business sustainability.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (Lanjutan)
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan sudah melunasi pinjaman ini pada tanggal 15 Mei 2021.

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap *Installment* berdasarkan Akta perjanjian kredit No.138 tanggal 28 April 2017 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, nilai maksimum sebesar Rp67.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat bunga sebesar 11%.

16. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The Company (Continued)

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from Bank: (Continued)

- Make agreements and transactions are not reasonable, including but not limited to: (Continued)
 - Enter into transactions with other parties, both individuals and the Company, including but not limited to the Company affiliates, in ways that are beyond the practices and habits that are reasonable and make purchases more expensive and sell cheaper than the market price.
- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations arising under the Credit Agreement and / or the guarantee document to other parties.

The Company has paid this loan on May 15, 2021.

PT Bank ICBC Indonesia

The Company obtained the *Installment Fixed Loan* facility based on the Deed of credit agreement No. 138 dated April 28, 2017 from the notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, the maximum value of Rp67,000,000,000 with a term of 84 months and an interest rate of 11%.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- *Cessie* dari PPJB unit ruang kantor (3 lantai terdiri dari lantai 20, 21 dan 22) dengan total area seluas 3,463.94 m² di ITS menara Niffaro Park.
- Kedua *Ranking Mortgage* dari SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa yang menutupi ITS Office Tower, sebesar 125% dari jumlah fasilitas atau setara dengan Rp83.750.000.000.
- *Fiduciary* dari Piutang sebesar Rp67.000.000.000.
- *Sinking Fund* dalam bentuk Deposito Berjangka setara dengan 2 pokok dan bunga yang akan dating (2P + 2I).

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut :

- Menggunakan Fasilitas Kredit sesuai dengan tujuan pemberian Fasilitas Kredit.
- Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengizinkan Pihak Bank untuk memeriksa kegiatan usaha Perusahaan.
- Mensubordinasikan setiap utang Perusahaan kepada para pemegang saham.
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh Bank dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya periode laporan keuangan tahunan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Loans provided by PT Bank ICBC Indonesia secured by:

- *Cessie of PPJB of office space units (3 floors consisted of Floor 20, 21 and 22) with total area of 3,463.94 sqm at ITS Tower Niffaro Park.*
- *Second Rank Mortgage of SHGB No. 218/ Pejaten Timur ino PT Sekar Artha Sentosa that covers the ITS Office Tower, amounting 125% of the total facility or equivalent to Rp83,750,000,000.*
- *Fiduciary of Trade Receivable amounting Rp67,000,000,000.*
- *Sinking Fund in the form of Time Deposit amounting equivalent to upcoming 2 Principal and Interest (2P+2I).*

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions:

- *Using the Credit Facility in accordance with the purpose of providing the Credit Facility.*
- *Pay all cost and obligations arising in connection with the Credit Facility.*
- *Allow the Bank to inspect the Company's business activities.*
- *Subordinate every debt of the Company to shareholder.*
- *Submit an annual financial report that has been audited by a registered public accountant that can be accepted by the Bank within 6 (six) months after the end of the annual financial reporting period.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Mempertahankan harta kekayaan material Perusahaan.
- Mengasuransikan harta kekayaan kepada perusahaan asuransi rekanan Bank.
- Tidak menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Perusahaan dilarang untuk:
 - Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain;
 - Pelepasan aset material yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan pemberitahuan tertulis kepada Bank untuk:
 - Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga;
 - Melakukan *merger/konsolidasi/akuisisi* atau investasi ataupun penempatan dana pada perusahaan lain selama jenis usahanya sama;
 - Melakukan perubahan anggaran dasar atau susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- Maintain the Company's material assets.
- Insuring the assets of the Bank partner insurance company.
- Do not guarantee the assets of the Company to other parties.
- The Company not allowed to:
 - Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to other parties;
 - Disposal of material assets that are used to carry out the Company's business activities.
- Provide written notification to the Bank to:
 - Obtaining additional loans from third parties;
 - Carry out a *merger/consolidation/acquisition or investment or placement of funds in another company as long as the type of business is the same*;
 - Amend the articles of association or the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan seperti berikut : (Lanjutan)

- Perusahaan berkewajiban untuk tunduk dan mematuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang berlaku di Bank.
- Seluruh uang muka atas unit kantor yang akan dicicil harus dibayarkan ke rekening penampungan atas nama PT Anugerah Berkah Madani pada Bank.
- Melaksanakan sebagian dari aktivitas usahanya melalui Bank.
- PT Anugerah Berkah Madani harus menandatangani akta untuk pembebanan hak tanggungan peringkat II dengan *consent letter* dari Perusahaan.
- Perusahaan menyerahkan seluruh surat perijinan dokumen dan persetujuan yang diperlukan Bank.

Atas fasilitas kredit yang diterima Grup diharuskan untuk memenuhi rasio keuangan Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 2,5x. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup sudah memenuhi persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Perjanjian ini telah dirubah sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ICBCIPTI/2020 tanggal 15 Januari 2020, diantaranya:

- Mengubah dan menegaskan kembali tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian unit kantor di ITS Tower sejumlah Rp40.285.696.000 untuk lantai 20 dan Rp41.160.768.000 untuk lantai 21.
- Merubah dan menegaskan hal-hal yang wajib dilakukan debitur yaitu seluruh uang muka atas unit kantor wajib dikreditkan ke rekening penampungan dan pengembalian kelebihan dana pembayaran wajib ditransfer ke rekening penampungan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with the following terms and conditions: (Continued)

- *The company is obliged to comply with and comply with all applicable terms and conditions in the Bank.*
- *All advances for the office unit that will be paid in installments must be paid to a holding account in the name of PT Anugerah Berkah Madani at the Bank.*
- *Carry out part of its business activities through the Bank.*
- *PT Anugerah Berkah Madani must sign a deed for the imposition of second rank mortgage with a consent letter from the Company.*
- *The company submits all documents and approvals required by the Bank.*

For the credit facilities received above the Group are required to meet the maximum Debt to Equity Ratio (DER) financial ratio of 2.5x. As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all covenant requirements within the agreement.

The agreement has been amended in accordance with Amendment to the Credit Agreement No. 001/ICBCI-PTI/2020 dated January 15, 2020, including:

- *Amendment and reaffirm the purpose of using the credit facility to financing the purchase of office units in ITS Tower amounted to Rp40,285,696,000 for the 20th floor and Rp41,160,768,000 for the 21st floor.*
- *Amendment and reaffirm the things that must be done by the debtor, all advances for office units must be credited to the escrow account and refund of excess payment must be transferred to the escrow account.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of bank loan is disclosed in Note 40.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Represents of payables to the suppliers of materials and subcontractors in connection with the project development activities as follows:

	2021	2020	
PT Roda Mas Baja Inti	3.219.620.315	--	PT Roda Mas Baja Inti
PT Tetrasa Geosinindo	2.476.726.560	--	PT Tetrasa Geosinindo
PT Kota Citra Graha	2.200.000.000	140.000.000	PT Kota Citra Graha
PT Givro Multi Teknik Perkasa	2.179.744.600	133.672.000	PT Givro Multi Teknik Perkasa
Nifarro Apartment	1.907.870.809	--	Nifarro Apartment
PT Airsindo Multi Selaras	1.475.775.583	1.350.775.583	PT Airsindo Multi Selaras
Mulyadi	1.428.508.622	--	Mulyadi
Gilang Gemala Borneo Perkasa	1.262.082.302	1.759.497.424	Gilang Gemala Borneo Perkasa
PT Aneka Batu Persada	1.194.706.250	--	PT Aneka Batu Persada
PT Bosowa Beton Indonesia	1.066.057.500	--	PT Bosowa Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	1.000.000.000	2.599.993.439	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Lion Metal Works Tbk	151.114.784	5.499.829.284	PT Lion Metal Works Tbk
PT Cahaya Metal Perkasa	--	3.098.078.844	PT Cahaya Metal Perkasa
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000.000)	78.900.684.818	108.687.177.296	Others (below Rp1,000,000,000)
Jumlah	98.462.892.143	123.269.023.870	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Details the age of payable is calculated from the date of invoice is as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 Bulan	20.111.379.366	73.070.581.925	Until 1 Month
1 Bulan - 3 Bulan	8.675.554.891	14.103.329.049	1 Month - 3 Months
3 Bulan - 1 Tahun	53.817.071.176	12.402.318.694	3 Months - 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	15.858.886.710	23.692.794.202	More than 1 Year
Jumlah	98.462.892.143	123.269.023.870	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

**17. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of trade payable is disclosed in Note 40.

18. UTANG LAIN – LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT Sekar Artha Sentosa	38.255.055.998	38.255.056.000	PT Sekar Artha Sentosa
Jumlah	<u>38.255.055.998</u>	<u>38.255.056.000</u>	Total

PT Sekar Artha Sentosa

Utang kepada PT Sekar Artha Sentosa (SAS) merupakan utang atas pembelian 3 lantai unit kantor sesuai perjanjian pengikatan jual beli 3 unit lantai di Niffaro Park seluas 3.463,94 M² dengan PT Sekar Artha Sentosa pada tanggal 22 Maret 2017. Harga unit yang disepakati sebesar Rp121.930.688.000 (termasuk PPN). Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Office dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp67.000.000.000 dan Perusahaan masih mempunyai kewajiban untuk melunasi pembayaran uang muka kepada PT Sekar Artha Sentosa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp38.255.055.998 dan Rp38.255.056.000.

Pada tanggal 1 Oktober 2019 Perusahaan dan SAS telah menandatangani Kesepakatan Bersama tentang pembatalan pembelian Unit lantai 22 di ITS Tower. Atas pembatalan pembelian tersebut Perusahaan mendapat kompensasi penghapusan sisa uang muka dan menerima pengembalian atas kelebihan uang muka yang telah dibayarkan

18. OTHER PAYABLES

PT Sekar Artha Sentosa

Payable to PT Sekar Artha Sentosa (SAS) represent payable on the purchase of 3 floors office unit in accordance with binding of sale and purchase agreement 3 floors unit in Niffaro Park with an area of 3,463.94 Sqm with PT Sekar Artha Sentosa on March 22, 2017. The agreed unit price of Rp121,930,688,000 (including VAT). The Company obtained loan from Bank ICBC Indonesia Office amounted of Rp 67,000,000,000 and the Company still has an obligation to settle the advance payments to PT Sekar Artha Sentosa as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to Rp38,255,055,998 and Rp38,255,056,000.

On October 1, 2019 Company and SAS signed a Mutual Agreement on cancellation of purchase Unit on 22nd floor at ITS Tower. For that cancellation, the Company was the compensated for the elimination of the remaining advances and receives a refund for the excess down payment that has been paid.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN – LAIN (Lanjutan)

PT Sekar Artha Sentosa (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2020 Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari SAS mengenai pembayaran kembali Sisa Uang Muka sebesar Rp2.229.168.000 akan dikompensasikan seluruhnya dengan biaya *service charge* selama 21 bulan, selanjutnya akan dibuatkan perjanjian secara terpisah dan dilakukan pembatalan PPJB untuk unit lantai 22.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

18. OTHER PAYABLES (Continued)

PT Sekar Artha Sentosa (Continued)

On February 19, 2020 the Company received a notification letter from SAS regarding the repayment of the Remaining Advances amounted to Rp2,229,168,000, which will be fully compensated with a service charge for 21 months, then will be made a separate agreement and the cancelation of Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) for the 22nd floor.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of other payable is disclosed in Note 40.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai	11.420.914.117	11.717.655.146
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dan 23	24.169.940	20.898.270
Jumlah	11.445.084.057	11.738.553.416

b. Utang Pajak

	2021	2020
Pemungutan Pajak:		
Pasal 4 (2) dan 23	330.141.915	644.870.404
Pasal 21	547.749.247	352.993.814
Pasal 25	90.841.477	--
Pasal 29	1.149.064.897	643.260.609
Utang Pajak Penghasilan		
Final atas Penghasilan yang		
Belum Diterima		
Pembayarannya	7.105.152.070	27.928.887.952
Jumlah	9.222.949.606	29.570.012.779

19. TAXATION

Details as Follows:

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2) and 23
Total

b. Taxes Payables

Withholding Tax:
Article 4 (2) and 23
Article 21
Article 25
Article 29

Final Income Tax Payable for
the Income Has Not Yet
Received
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Kini	(2.533.268.980)	(1.354.408.035)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Sub Jumlah	<u>(1.872.503.302)</u>	<u>(1.289.896.335)</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	--	--	Current
Sub Jumlah	--	--	Sub Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	(2.533.268.980)	(1.289.896.335)	Current
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Jumlah	<u>(1.872.503.302)</u>	<u>(1.225.384.635)</u>	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	10.373.008.751	(13.678.152.944)	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	1.968.559.216	3.255.047.699	Less: Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>12.341.567.967</u>	<u>(10.423.105.245)</u>	Profit (Loss) Before Income Tax - the Company
Koreksi Positif:			Positive Correction:
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	319.147.785.517	439.453.236.387	Contract expenses of Final Income
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	61.270.924.435	84.989.704.386	Operating Expenses of Final Income
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	6.325.000	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Beban Pajak Penghasilan Final	10.845.586.452	14.707.121.576	Final income Tax Expenses
Pendapatan Sewa Alat - Fiskal	905.000.000	411.406.327	Rent Revenue - Fiscal
Cadangan Penurunan Nilai Tagihan Bruto	--	25.705.884.504	Allowance for Impairment Gross Amount Due From
Laba (Rugi) Selisih Kurs	--	--	Gain (Loss) of Exchange Rate
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	65.302.246	--	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba Selisih Kurs	--	1.658.275.294	Gain of Exchange Rate
Administrasi dan Provisi Bank	866.642.109	1.890.817.510	Administrative and Provision Bank
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS - Fiskal	6.972.371.115	--	Gain on Sale of Investment in Share of PT MMS- Fiscal
Lain-lain	4.092.895.509	1.981.493.292	Others
Koreksi Positif	<u>404.166.507.383</u>	<u>570.804.264.276</u>	Positive Correction

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Koreksi Negatif:			Negative Correction:
Pendapatan Usaha Final	(378.114.010.709)	(512.708.604.662)	Final Revenue
Cadangan Penurunan Piutang Usaha		--	Allowance for Impairment of Account Receivable
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(10.271.068.761)	(32.147.829.624)	Net Income of Associate Entities
Laba Pelepasan Investasi Saham di PT MMS - Fiskal	(1.629.365.112)	--	Gain on Sale of Investment in Share of PT MNS- Fiscal
Laba Selisih Kurs	(234.711.369)		Gain of Exchange Rate
Pemulihan Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(4.048.264.391)	(5.867.545.192)	Impairment Losses Reversed of Receivable
Laba Penjualan Aset Tetap – Fiskal	--	(7.256.381)	Gain on Sale of Fixed Asset - Fiscal
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(86.930.854)	(20.721.287)	Loss on Sale of Fixed Assets Commercial
Administrasi dan Provisi Bank Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.423.390.879)	(2.994.967.670)	Administrative and Provision Bank Time Deposit / Current Account Interest
Manfaat Karyawan	(7.619.708.531)	--	Employee Benefit
Pendapatan Sewa Alat - Komersial	(905.000.000)	(477.834.056)	Rent revenue - Commercial
Lain-lain	(660.765.678)	--	Others
Jumlah Koreksi Negatif	(404.993.216.284)	(554.224.758.872)	Total Negative Correction
Penghasilan Kena Pajak	11.514.859.066	6.156.400.159	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	11.514.859.000	6.156.399.918	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	(2.533.268.980)	(1.354.408.035)	The Company
Insentif Pajak Perusahaan	660.765.678	64.511.700	Tax Incentive of the Company
Jumlah	(1.872.503.302)	(1.289.896.335)	Total
Pajak Dibayar Dimuka			Prepaid Tax
Perusahaan	(723.438.405)	(646.635.691)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(723.438.405)	(646.635.691)	Total
Pajak Penghasilan Kurang Bayar			Income Tax Under Payment
Perusahaan	(1.149.064.897)	(643.260.609)	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Jumlah	(1.149.064.897)	(643.260.609)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expense and result before tax profit of multiplication with the applicable tax rate is as follows:

	2021	2020	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Konsolidasian Komprehensif Lain	10.373.008.751	(13.678.152.944)	Profit (Loss) before Tax Per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Entitas Anak	1.968.559.216	3.255.047.699	Profit (Loss) Before Tax - Subsidiaries
Rugi Sebelum Pajak - Perusahaan	12.341.567.967	(10.423.105.245)	Loss Before Tax - Company
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	2.715.144.953	(2.293.083.154)	Tax Expenses According Tax Rates to prevailing
Pengaruh Pajak atas:			Influence of Tax as:
Koreksi Fiskal	(181.875.958)	3.647.491.189	Fiscal Correction
Beban Pajak - Perusahaan	2.533.268.995	1.354.408.035	Tax Expenses – Company
Insentif Pajak Perusahaan	(660.765.678)	(64.511.700)	Tax Incentive of the Company
Beban Pajak - Entitas Anak	--	--	Tax Expenses - Subsidiaries
Beban Pajak	1.872.503.317	1.289.896.335	Tax Expenses

e. Pajak Tangguhan

e Deferred Tax

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan dikarenakan tidak material.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020 the Company does not calculate deferred tax asset because the company is subject to final tax and DTA is immaterial.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Pajak Final

f. Final Tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	366.451.807.136	478.933.385.858	<i>Final Income of Construction Services</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	10.845.586.452	14.028.881.576	<i>Final Income Tax of Construction Service (3%)</i>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konsultan Konstruksi (6%)	--	678.240.000	<i>Final Income Tax of Construction Consultant Service (6%)</i>
Pajak Penghasilan Final	<u>10.845.586.452</u>	<u>14.707.121.576</u>	<i>Final Income Tax</i>
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	27.928.887.952	25.694.827.819	<i>Final Income Tax Payable - Beginning Balances</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid Tax:</i>
Pajak Penghasilan atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(31.669.322.334)</u>	<u>(12.473.061.443)</u>	<i>Income tax of construction service in paid</i>
Jumlah Utang Pajak Penghasilan Final	<u>7.105.152.070</u>	<u>27.928.887.952</u>	<i>Total Final Income Tax Payable</i>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", pajak penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Pajak final dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Based on Government Regulation No. 51 in 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax from business construction services tax income is final. The final tax accounted as part of the operating expenses.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the consolidated financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi Perpajakan

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

19. TAXATION (Continued)

g. Tax Administration

As of December 31, 2021 and 2020, the Company is not in the process of tax audit.

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards. The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2021 was calculated using the tax rate of 22%.

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previous tax rate of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
KSO Ciputra Yasmin	25.155.000.000	--
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	20.049.208.526	254.090.909
PT Optima Tirta Energi	7.122.701.626	241.400.492
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
RSU Aisyiyah Ponorogo	2.806.109.091	4.818.181.818
PT Fajar Surya Swadaya	248.389.525	1.271.184.900
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	--	17.635.693.689
Yayasan Pendidikan Ciputra	--	5.635.785.778
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000.000)	--	3.767.414.280
Jumlah	61.135.365.762	39.377.708.860

20. CONTRACTS LIABILITIES

This account represents advance payment received from a third party project owner that will be compensated with the terms of the sales invoice, with details as follows:

	2021	2020
KSO Ciputra Yasmin	25.155.000.000	--
Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PU dan Perumahan Rakyat	20.049.208.526	254.090.909
PT Optima Tirta Energi	7.122.701.626	241.400.492
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	5.753.956.994	5.753.956.994
RSU Aisyiyah Ponorogo	2.806.109.091	4.818.181.818
PT Fajar Surya Swadaya	248.389.525	1.271.184.900
BUT Hyundai Engineering & Construction. Co, Ltd	--	17.635.693.689
Yayasan Pendidikan Ciputra	--	5.635.785.778
Others (below Rp5,000,000,000)	--	3.767.414.280
Total	61.135.365.762	39.377.708.860

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020
PT Aairsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.185.302.255	1.706.573.602
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.080.684.330	1.057.404.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	998.127.985
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	738.913.181	946.309.524
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Satria Gesit Perkasa	634.249.723	614.205.946
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	537.772.500
Mitra Solusi Infokom	591.600.000	497.400.000
PT Gerindo Indahtama Sukses	576.344.391	522.957.829
CV Glass Accessories	521.060.634	359.367.894
PT Alu Makro Korea	519.594.725	491.868.225
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Lain-lain (dibawah Rp500.000.000)	41.424.610.338	42.561.712.238
Jumlah	59.763.720.739	61.186.385.750

21. RETENTION PAYABLES

This account is the retention payable over third parties sub contractors works with details as follows:

	2021	2020
PT Aairsindo Multi Selaras	2.250.132.110	2.250.132.110
PT Graha Barata Prima	1.723.252.959	1.723.252.959
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.367.679.056	1.367.679.056
PT Megah Bangun Baja Semesta	1.185.302.255	1.706.573.602
PT Rayindo Cahaya Sakti	1.080.684.330	1.057.404.330
PT Adi Marga Mandiri	998.127.985	998.127.985
PT Kota Citra Graha	945.629.151	945.629.151
PT Pola Cakra Mandiri	922.500.000	922.500.000
PT Borneo Berkah Abadi	893.153.092	893.153.092
PT Putra Saluyu	876.164.941	876.164.941
PT Aturkarya Berkah Kanuruan	738.913.181	946.309.524
PT Sinar Powerindo Utama	707.444.166	707.444.166
PT Karya Guna Bangun Mandiri	692.524.003	692.524.003
PT Satria Gesit Perkasa	634.249.723	614.205.946
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	600.547.500	537.772.500
Mitra Solusi Infokom	591.600.000	497.400.000
PT Gerindo Indahtama Sukses	576.344.391	522.957.829
CV Glass Accessories	521.060.634	359.367.894
PT Alu Makro Korea	519.594.725	491.868.225
PT Jaya Teknik Indonesia	514.206.199	514.206.199
Others (below Rp500,000,000)	41.424.610.338	42.561.712.238
Total	59.763.720.739	61.186.385.750

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG RETENSI (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di catatan 40.

21. RETENTION PAYABLES (Continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of retention payable is disclosed in Note 40.

22. BEBAN AKRUAL

22. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perusahaan			The Company
Pesangon	10.793.034.132	20.914.474.310	Severance
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	--	273.040.119	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>10.793.034.132</u>	<u>21.187.514.429</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Jasa konsultan	204.668.000	186.668.000	Consultant
Beban Bunga Pinjaman			Interest Loan Expenses
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	71.944.288	19.992.970	Others (below Rp100 Million)
Sub Jumlah	<u>276.612.288</u>	<u>206.660.970</u>	Sub Total
Jumlah	<u>11.069.646.420</u>	<u>21.394.175.399</u>	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of accrued expense is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN	2021	2020	23. CONSUMER FINANCING LEASE LIABILITIES AND OTHERS
Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
PT Mandiri Tunas Finance	118.453.782	344.246.292	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	75.760.721	152.780.514	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	--	77.049.110	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	194.214.503	574.075.916	Total
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(194.214.503)	(369.626.312)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar Sewa Pembiayaan	--	204.449.604	Total Non-Current Lease Liabilities
Liabilitas Sewa Lainnya - Jangka Pendek	--	(14.804.343)	Other Lease Liabilities - Short Term
Jumlah Bagian Lancar	(194.214.503)	(384.430.655)	Total Current Portion

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan dengan beberapa Perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

The Company has entered into financing agreements with certain financing Companies with fixed interest rate.

Alat berat dan kendaraan dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

These heavy equipments and vehicles as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 40.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of consumer trade liabilities is disclosed in Note 40.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN
KONSUMEN DAN LAINNYA (Lanjutan)**

PT Mandiri Tunas Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance, untuk pengadaan 4 unit Isuzu Panther Pickup Turbo, 1 unit Hyundai Elegance, 1 unit Toyota Avanza, 1 unit Toyota Avanza Veloz, 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Hilux dengan jangka waktu 36-60 bulan, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,93% - 15,31% p.a di tahun 2018 dan 1 unit Toyota Inova dan 1 unit Toyota Avanza Veloz, dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat suku bunga sebesar 9,93% p.a, di tahun 2017.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance, untuk pengadaan 3 unit Daihatsu Terios di tahun 2018 dan 1 unit Daihatsu Terios di tahun 2017, dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat suku bunga sebesar 13,29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service, untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova ditahun 2019, dengan jangka waktu 36 Bulan dengan tingkat suku bunga 3,7% p.a.

**23. CONSUMER FINANCING LEASE
LIABILITIES AND OTHERS (Continued)**

PT Mandiri Tunas Finance

The Company obtained financing from PT Mandiri Tunas Finance, to procure 4 units of Isuzu Panther Turbo Pickup, 1 unit of Hyundai Elegance, 1 unit of Toyota Avanza, 1 unit of Toyota Avanza Veloz, 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Hilux with a period of 36-60 months, with interest rates of 9.93% - 15.31% in 2018 and 1 unit of Toyota Inova and 1 unit of Toyota Avanza Veloz, with a period of 60 months, interest rates of 9.93% p.a, in 2017.

PT Astra Sedaya Finance

The Company obtained financing from PT Astra Sedaya Finance, to procure 3 units of Daihatsu Terios in 2018 and 1 unit of Daihatsu Terios in 2017, with a period of 36 months, an interest rate of 13.29% p.a.

PT Toyota Astra Financial Services

The Company obtained financing from PT Toyota Astra Financial Services, for the procurement of one unit of Toyota Innova in 2019, with a term of 36 months period with interest rate 3.7% p.a.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak belum membentuk liabilitas imbalan pascakerja karena tidak signifikan.

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Company' long term employee benefit liabilities only relates to a liability in post employment benefit liabilities. This benefit is not funded. Due to significantly reason, Subsidiaries have not recognized the employee benefit liabilities.

The Company count and record employee benefit liabilities for all permanent employees in accordance with law No. 13 Year 2003 about "Employment".

	2021	2020	
Usia Pensiun Normal	56 Tahun/ Years		Normal pension age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5,00%		Salary increment rate per annum
Tingkat Diskonto per Tahun	7,40%	6,90%	Discount rate each year
Tingkat Mortalita	TMI 2019		Mortality rate
Tingkat Cacat	10% X Mortalita		Rate of disability
	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0,00% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% at the age of 20 years and decreased linearly to 0.00% at the Normal Retirement Age		
Tingkat Pengunduran Diri	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Rate of resignation
Metode Penilaian			Valuation method

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Amount recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follow:

	2021	2020	
Biaya Jasa Kini	2.406.556.824	8.408.652.005	Current Service Cost
Biaya Bunga	3.804.486.782	5.450.661.056	Interest Expense
Kurtailmen	(42.443.773.359)	(4.373.056.492)	Curtailment
Beban Pesangon	44.656.066.308	7.366.697.600	Severance Cost
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	(3.703.485.755)	--	Previous Service Expense Recognized
Jumlah	4.719.850.800	16.852.954.169	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA **24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**
(Lanjutan) (Continued)

Mutasi Saldo nilai kini liabilitas imbalan kerja
sebagai berikut:

*Mutation Balance of Present Value of
Employment Benefit Liability, as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo Awal	83.871.943.171	73.389.994.045	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan (Catatan 33)	4.719.850.800	16.852.954.169	<i>Allowance for The Year (Note 33)</i>
Pembayaran Imbalan Berjalan	(29.994.152.342)	(10.513.461.691)	<i>Current Payment of Employee Benefit</i>
Kerugian Aktuarial Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	2.919.363.114	4.142.456.648	<i>Actuarial Loss in Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	<u>61.517.004.743</u>	<u>83.871.943.171</u>	<i>Total</i>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam
Beban Usaha.

*The cost allowance of employee benefit
presented in Operating expenses.*

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

*Movement in Other Comprehensive Income is
as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pengukuran kembali Awal Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(32.409.435.713) 2.919.363.114	(36.551.892.361) 4.142.456.648	<i>Total Remeasurement Beginning Period Actuarial (Gain) or Loss</i>
Jumlah Pengukuran Kembali Periode Berjalan	2.919.363.114	4.142.456.648	<i>Total of Remeasurement Current Period</i>
Akumulasi Jumlah Pengukuran Kembali	<u>(29.490.072.599)</u>	<u>(32.409.435.713)</u>	<i>Total Accumulated of Remeasurements</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan
dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah
ini ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua
asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined benefits obligation
are discount rate, expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below have
been determined based on reasonably possible
changes of the respective assumptions
occurring at the end of the reporting period,
while holding all other assumptions constant.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(Lanjutan)**

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,50% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp81.615.580.724 (meningkat sebesar Rp86.278.147.178).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 0,50%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp86.311.145.911 (turun sebesar Rp81.565.419.133).

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

25. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

**24. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

- If the discount rate is 0.50% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp81,615,580,724 (increase by Rp86,278,147,178).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 0.50%, the defined benefit obligation Would increase by Rp86,311,145,911 (decrease by Rp81,565,419,133).

Sensitivity analysis based on changes to the assumptions one actuarial, where all other assumptions are considered constant. In practice, this rarely happens and changes some assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of a liability in exchange for work on the assumption the main actuarial, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and in the opinion that assumption was adequate. Management believes that the employment of such a liability has been sufficient to cover the liabilities of the Company employment.

25. SHARE CAPITAL

Based on the report from the Bureau of Administration Effect PT Adimitra Jasa Korpora, arrangement of the Company shareholders as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

	2021		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Global Dinamika Kencana	2.873.092.300	51,85%	287.309.230.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
Ganda Kusuma (Direktur)	5.000.000	0,09%	500.000.000
Hendro Martowardojo (Komisaris)	200.000	0,00%	20.000.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.063.478.000	37,37%	206.347.800.000
Jumlah	5.521.728.500	99,78%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.521.728.500	100,14%	554.116.500.000
2020			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-Up Capital Rp
<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>			
PT Lintas Kebayoran Kota	1.890.691.000	34,12%	189.069.100.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	579.958.200	10,47%	57.995.820.000
PT Rezeki Segitiga Emas	516.534.000	9,32%	51.653.400.000
PT Lokasindo Aditama	420.975.500	7,60%	42.097.550.000
PT Limex Indonesia	296.651.000	5,35%	29.665.100.000
Ganda Kusuma (Direktur)	8.426.100	0,15%	842.610.000
Djoko Eko Suprastowo (Direktur)	50.000	0,00%	5.000.000
Masyarakat (Masing-masing Kepemilikan di Bawah 5%)	1.808.442.700	32,64%	180.844.270.000
Jumlah	5.521.728.500	99,65%	552.172.850.000
Saham Treasuri	19.436.500	0,35%	1.943.650.000
Jumlah	5.541.165.000	100,00%	554.116.500.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000	207.793.125.000	Premium Stock - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)	(16.944.693.125)	Share in Issuance Cost – Initial Public Offering
Pengampunan pajak:			Tax Amnesty:
Perusahaan	2.788.518.000	2.788.518.000	The Company
Entitas Anak	100.000.000	100.000.000	Subsidiaries
Entitas Asosiasi	62.983.890.439	62.983.890.439	Associates
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Entitas Asosiasi	(2.522.488.195)	(2.522.488.195)	Difference In Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control - Associates
Jumlah	<u>254.198.352.119</u>	<u>254.198.352.119</u>	Total

Pengampunan pajak merupakan nilai aset Bersih yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan, entitas anak (PT IDE) dan entitas asosiasi (PT DBP) berpartisipasi pada tahun 2016 dan 2017.

Tax Amnesty are the value of net assets arising from tax amnesty program in which are the Company, subsidiary (PT IDE) and associate (PT DBP) that participate in 2016 and 2017.

27. SAHAM TREASURI

27. TREASURY SHARES

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari pembelian saham Perusahaan untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan serta kondisi perekonomian masih mengalami tekanan bank regional maupun nasional.

Based On The Regulations Of Bapepam-LK No. XI.B.3 regarding issues and public Company stock repurchase in potential market crisis the Company repurchase its stock which has issued and listed on the Indonesia stock exchange. The purpose of purchase of its shares to reduce the market impact fluctuates significantly as well as the condition of the economy is still experiencing the pressure of national or regional banks.

Rincian saham treasury per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Details of treasury shares Each December 31, 2021 and December 31, 2020 as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

27. TREASURY SHARES (Continued)

	2020 dan/ and 2021			
	Jumlah Saham/ Number of Share	Presentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34%	955.888.000	Repurchase in 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01%	37.750.000	Repurchase in 2009
Jumlah	19.436.500	0,35%	993.638.000	

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and profit (loss) of consolidated Subsidiaries are as follow:

	2021	2020	
Saldo Awal Tahun	471.540.925	473.499.624	Beginning Balance
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.220.318	(1.958.699)	Net Profit (Loss) Current Year
Jumlah	473.761.243	471.540.925	Total

29. PENGGUNAAN SALDO LABA

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2020 yang dinyatakan dalam akta No. 13 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kas/tunai sehubungan dengan rugi bersih yang dibukukan oleh Perusahaan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated August 25, 2020 which is stated in deed No. 13 from Notary Zulkifli Harahap, SH, the shareholders agreed not to distribute cash dividends in connection with the net loss recorded by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN SALDO LABA (Lanjutan)

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terkait dengan Undang-undang tersebut adalah sebesar Rp26.791.523.499.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2021 and December 31, 2020 and 2020 in connection with this Law amounted to Rp26,791,523,499.

30. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi dan material untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. REVENUES

This account represent revenue from construction services for the years ended in December 31, 2021 and 2020.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

Details of construction service revenue based on the type of construction works as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bangunan	149.419.979.961	357.412.795.564	<i>Building</i>
Sipil	217.031.827.176	121.520.590.294	<i>Civil</i>
Jumlah	<u>366.451.807.136</u>	<u>478.933.385.858</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah pendapatan proyek sebagai berikut:

30. REVENUES (Continued)

The project owner with the project income more than 10% of the total revenues, Project as follows :

	Jumlah/ Total		Presentase Terhadap Jumlah Pendapatan Proyek/ Percentage to the Total Project Revenue	
	2021	2020	2021	2020
BUT Hyundai Engineering & Construction Co, Ltd	96.124.749.401	86.218.514.002	26,23%	18,00%
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	48.121.110.584	--	13,13%	0,00%
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	42.670.149.126	61.266.767.211	11,64%	12,79%
PT Optima Tirta Energy	37.119.416.485	7.256.497.527	10,13%	1,52%
PT Satyagraha Dinamika Unggul	33.456.541.893	104.037.495.704	9,13%	21,72%
Jumlah/ Total	257.491.967.488	258.779.274.444	70,27%	54,03%

31. BEBAN KONTRAK

	2021	2020
Sub Kontraktor	121.244.843.361	187.000.914.169
Beban Proyek Tidak Langsung	115.076.036.443	153.293.864.110
Pemakaian Material	77.477.034.093	91.358.596.847
Penyusutan (Catatan 14)	1.746.342.501	--
Jumlah	315.544.256.398	431.653.375.126

31. COST OF CONTRACTS

Sub Contractor
Indirect Project Expenses
Material Usage
Depreciation (Note 14)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)

32. INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)

	2021	2020	
Penghasilan Usaha Proyek JV	21.763.942.591	51.206.884.159	Project Income JV
Beban Kontrak Proyek JV	(10.101.739.018)	(17.431.665.355)	Project Contract Expense JV
Laba Proyek JV - Bersih	11.662.203.573	33.775.218.804	Project Profit JV - Net

Rinciannya berdasarkan JV sebagai berikut:

Details of JV are Follows:

	2021	2020	
CSCEC - NKE JV	10.637.863.796	705.574.854	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	2.477.442.325	436.427.758	NKE - AAN JV
VCGP-NKE JV	1.060.692.000		VCGP-NKE JV
Adhi - NKE JV	613.500.000	20.075.684	Adhi - NKE JV
NKE - MJP JV		2.081.567.890	NKE - MJP JV
CNQC - NKE JV	--	27.048.926.736	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	--	3.663.208.904	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	--	3.309.210.145	NKE - APL JV
NKE - FEVA JV	(1.589.314.492)	2.076.804.492	NKE - FEVA JV
TOA - NKE JV	(1.537.980.056)	--	TOA - NKE JV
WIKA - NKE JV	--	8.621.820	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA	--	(1.147.462.319)	PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	--	(4.427.737.160)	NKE - Hyundai ELEMEN
Jumlah	11.662.203.573	33.775.218.804	Total

33. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan Tunjangan	29.911.293.185	52.115.734.370	Salaries and Allowance
Jasa Profesional	8.055.770.550	3.895.147.620	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 14)	6.823.843.850	10.464.935.843	Depreciation (Note 14)
Cadangan Imbalan Kerja (Catatan 24)	4.719.850.800	16.852.954.169	Employee Benefits Allowance (Note 24)
Perbaikan dan Pemeliharaan	4.437.960.782	4.454.947.638	Improvement and Maintenance
Perjalanan Dinas	1.511.561.451	2.098.172.932	Business Travel
Konsumsi Karyawan	643.865.612	2.078.818.780	Consumption of Employee
Asuransi	208.102.478	190.080.447	Insurance
Lain-lain	8.853.883.482	11.311.873.243	Others
Jumlah	65.166.132.189	103.462.665.042	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga Pinjaman Bank	3.603.529.119	8.311.980.844	<i>Interest Expenses</i>
Administrasi dan Provisi Bank	872.683.632	1.894.428.839	<i>Administration and Provision Bank</i>
Bunga Pembiayaan Konsumen	33.552.705	90.404.585	<i>Consumer Financing Interest</i>
Jumlah	<u>4.509.765.456</u>	<u>10.296.814.268</u>	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER INCOME – NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan Diluar Jasa Konstruksi	12.514.236.784	1.350.517.371	<i>Other Income From Non Construction Services</i>
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Bersih	4.048.264.391	5.897.545.192	<i>Recovery of Impairment of Trade Receivables</i>
Pendapatan Sewa Alat dan Apartemen	1.675.472.810	1.771.466.929	<i>Equipment and Apartement Rent Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Bersih	234.769.518	(1.632.636.959)	<i>Loss Foreign Exchange - Net</i>
Beban Penurunan Nilai	(892.116.681)	(25.705.884.504)	<i>Expected Credit Loss</i>
Lain-lain	671.492.296	(36.325.000)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>18.252.119.118</u>	<u>(18.355.316.971)</u>	Total

**36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

**36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, (Ventura Bersama) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

In its business activities, the Company performs transactions with closely related parties mainly comprise transactions construction services, (Joint Venture) and financial transactions which are not subject to interest.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Details of significant transactions and balances with closely related parties as follows:

	2021	2020	
Aset			Assets
Piutang Usaha			Trade Receivables
Sacna - Duta Graha JV	3.875.127.247	3.875.127.247	Sacna - Duta Graha JV
Hutama - Duta JV	667.798.678	667.798.678	Hutama - Duta JV
Sub Jumlah	4.542.925.925	4.542.925.925	Sub Total
Cadangan Penurunan			Allowance for Impairment
Nilai Piutang	(4.542.925.925)	(4.542.925.925)	Receivable
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	--	--	Total Related Parties - Net
Persentase dari Jumlah Aset	0,00%	0,00%	Percentage from Total Assets
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Dharma Surya Mandiri	--	56.657.000.000	PT Dharma Surya Mandiri
PT Nusatama Sumber Energi	241.735.587.206	241.735.587.206	PT Nusatama Sumber Energi
Jumlah	241.735.587.206	298.392.587.206	Total
Persentase dari Jumlah Aset	23,90%	26,96%	Percentage from Total Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in Associates
PT Dharma Surya Mandiri	56.657.000.000	--	PT Dharma Surya Mandiri
PT Optima Tirta Energy	16.946.139.617	17.719.840.997	PT Optima Tirta Energy
PT Macmahon Mining Services	--	96.639.566.127	PT Macmahon Mining Services
Jumlah	73.603.139.617	114.359.407.124	Total
Persentasi dari Jumlah Aset	7,28%	10,33%	Percentage from Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Pihak Berelasi			Trade Payables to
NKE - FEVA JV	275.435.356	--	NKE - FEVA JV
NKE - PRP JV	43.272.727	--	NKE - PRP JV
TOA - NKE JV	--	3.257.776.459	TOA - NKE JV
CSCEC - NKE JV	--	3.158.552.309	CSCEC - NKE JV
NKE - Ashfri Putralora JV	--	598.599.669	NKE - Ashfri Putralora JV
Jumlah	318.708.083	7.014.928.437	Total
Persentase dari Jumlah Liabilitas	0,09%	1,52%	Percentage from Total Liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lab a Proyek Ventura Bersama (JV)			Income From Joint Venture (JV)
CSCEC - NKE JV	10.637.863.796	705.574.854	CSCEC - NKE JV
NKE - AAN JV	2.477.442.325	436.427.758	NKE - AAN JV
VCGP-NKE JV	1.060.692.000	--	VCGP-NKE JV
Adhi - NKE JV	613.500.000	20.075.684	Adhi - NKE JV
NKE - MJP JV	--	2.081.567.890	NKE - MJP JV
CNQC - NKE JV	--	27.048.926.736	CNQC - NKE JV
Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV	--	3.663.208.904	Nusa Konstruksi - Penta Ocean JV
NKE - APL JV	--	3.309.210.145	NKE - APL JV
NKE - FEVA JV	(1.589.314.492)	2.076.804.492	NKE - FEVA JV
TOA - NKE JV	(1.537.980.056)	--	TOA - NKE JV
WIKA - NKE JV	--	8.621.820	WIKA - NKE JV
PT Duta Graha Indah JV - Gunung Kijang LD,	--	(1.147.462.319)	Graha Indah JV - Gunung Kijang LDA
NKE - Hyundai ELEMEN	--	(4.427.737.160)	NKE - Hyundai ELEMEN
Jumlah	<u>11.662.203.573</u>	<u>33.775.218.804</u>	Total
Persentase dari Jumlah Pendapatan	3,18%	7,05%	Percentage from Total Revenues

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Details of the nature of the relationship and the type of material transactions with related parties were as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Anak/ Subsidiaries	Pinjaman Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ Loans Without Interest and
Hutama - Duta JV dan Sacna - Duta Graha JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Jasa Konstruksi/ Construction Service
PT Macmahon Mining Services	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perusahaan/ Shareholder	Memberikan jaminan Perusahaan atas Fasilitas-fasilitas Kredit yang Diperoleh Perusahaan/ Warranty Companies to the Credit Facilities Obtained by the Company

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions	
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian laba Rugi Ventura Bersama serta Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i> Pendapatan Sewa Alat/ <i>Rental Revenue</i>
PT Duta Graha Indah - Gunung KijangLDA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd. - PT NKE Tbk JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
VCGP - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
TOA - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>
Hyundai - Nusa Konstruksi Ventura Bersama JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture</i>
CSCEC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan Bagian Laba Rugi Ventura Bersama dan Pinjaman Sementara Jangka Pendek Tanpa Bunga dan Pembayaran Kembali Sesuai Permintaan/ <i>Participation and Income Section of Joint Venture and Loans while Short Term Without Interest and Payment on Demand</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGUNGKAPAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) **36. DISCLOSURE TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Hubungan/ Nature of Transactions
CNQC - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - Ashfri Putra Lora JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
Wika - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
ADHI - NKE JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - MJP JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - FEVA JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
NKE - AAN JV	Ventura Bersama/ Joint Venture	Partisipasi dan bagian laba rugi Ventura Bersama/ Participation and Income Section of Joint Venture
PT Dharma Surya Mandiri	Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Partisipasi dan bagian laba rugi Entitas Asosiasi/ Participation and Income Section of Associates

37. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	7.837.519.453	(14.966.090.545)	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of The Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	5.521.728.500	5.521.728.500	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Per Saham Dasar	1,42	(2,71)	<i>Basic Earnings (Loss) Per Share For The Year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Business Segment Information

Details is Follows:

	2021					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Eksternal Antar Segmen	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	External among Segment
Jumlah Pendapatan	366.451.807.136	--	--	--	366.451.807.136	Total Revenue
Beban Kontrak	(315.544.256.398)	--	--	--	(315.544.256.398)	Contract Expense
Laba Bruto	50.907.550.738	--	--	--	50.907.550.738	Gross Profit
Laba Proyek JV	11.662.203.573	--	--	--	11.662.203.573	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	62.569.754.311	--	--	--	62.569.754.311	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(75.162.563.142)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(76.011.718.641)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(12.592.808.831)	(822.755.499)	(26.400.000)	--	(13.441.964.330)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	24.375.088.165	(560.115.084)	--	--	23.814.973.081	Other Income (Expense) - Net
Laba Sebelum Pajak	11.782.279.334	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	10.373.008.751	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(2.533.268.980)	--	--	--	(2.533.268.980)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	9.249.010.354	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	7.839.739.771	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(2.919.363.115)	--	--	--	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	6.329.647.239	(1.382.870.583)	(26.400.000)	--	4.920.376.656	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	810.475.586.267	93.138.132.088	5.557.727.012	7.509.907.302	916.681.352.670	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	440.443.430.818	15.872.130.793	--	(361.620.176.785)	94.695.384.826	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.250.919.017.085	109.010.262.881	5.557.727.012	(354.110.269.483)	1.011.376.737.496	Total Assets
Liabilitas Segmen	365.812.762.308	48.599.998	24.000.000	(5.557.727.094)	360.327.635.212	Segments Liabilities
Ekuitas	891.036.910.252	108.961.662.884	5.533.727.012	(354.483.197.864)	651.049.102.285	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.256.849.672.560	109.010.262.882	5.557.727.012	(360.040.924.958)	1.011.376.737.497	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment Information (Continued)

	2020					
	Jasa Konstruksi/ Construction Service	Jasa Pengadaan Listrik/ Electricity Service	Jasa Pertambangan/ Mining Service	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan						Revenue
Eksternal Antar Segmen	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	External among Segment
Jumlah Pendapatan	478.933.385.858	--	--	--	478.933.385.858	Total Revenue
Beban Kontrak	(431.653.375.126)	--	--	--	(431.653.375.126)	Contract Expense
Laba Bruto	47.280.010.732	--	--	--	47.280.010.732	Gross Profit
Laba Proyek JV	33.775.218.804	--	--	--	33.775.218.804	Profit Project JV
Laba Bruto Setelah Proyek JV	81.055.229.536	--	--	--	81.055.229.536	Gross Profit After Project JV
Beban Usaha	(114.541.326.473)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(118.169.786.618)	Operating Expenses
Rugi Usaha	(33.486.096.937)	(3.588.754.692)	(39.705.453)	--	(37.114.557.082)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	22.779.128.635	657.275.503	--	--	23.436.404.138	Other Income (Expense) - Net
Rugi Sebelum Pajak	(10.706.968.302)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(13.678.152.944)	Loss Before Tax
Pajak Penghasilan	(1.289.896.300)	--	--	--	(1.289.896.300)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan	(11.996.864.602)	(2.931.479.189)	(39.705.453)	--	(14.968.049.244)	Loss for The Year
Rugi Komprehensif Lainnya	(4.142.456.648)	(16.799.748)	--	--	(4.159.256.396)	Other Comprehensive Loss
Jumlah Rugi Komprehensif	(16.139.321.250)	(2.948.278.937)	(39.705.453)	--	(19.127.305.640)	Total Comprehensive Loss
Aset Segmen	859.079.599.599	110.409.696.291	5.584.127.012	7.458.529.654	982.531.952.556	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	486.065.805.606	--	--	(361.620.176.704)	124.445.628.902	Investment in Associates and Joint Venture
Jumlah Aset	1.345.145.405.205	110.409.696.291	5.584.127.012	(354.161.647.050)	1.106.977.581.458	Total Assets
Liabilitas Segmen	454.807.569.080	508.537.388	--	5.584.127.012	460.900.233.480	Segments Liabilities
Ekuitas	877.132.535.331	117.895.261.148	5.584.127.012	(354.534.575.513)	646.077.347.978	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.331.940.104.411	118.403.798.536	5.584.127.012	(348.950.448.501)	1.106.977.581.458	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis	Pendapatan Sesuai Segmen		Revenue Information According to Geographical Segments	
	2021	2020	2021	2020
Jawa selain Jakarta	169.312.554.489	90.976.489.756		Java, Except Jakarta
Jakarta	93.983.188.727	192.667.268.028		Jakarta
Sulawesi	54.458.174.830	62.231.942.493		Sulawesi
Sumatera	39.403.332.927	7.256.497.526		Sumatera
Kalimantan	9.294.556.163	125.801.188.055		Kalimantan
Jumlah	366.451.807.136	478.933.385.858		Total

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Rincian aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

This account consists of

	2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD 692.780	9.885.299.707	1.218.531	17.187.385.007	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha Pihak Ketiga	USD 724.265	10.334.533.826	1.194.423	16.847.351.961	Accounts Receivable Third Parties
Jumlah	USD 1.417.045	20.219.833.533	2.412.954	34.034.736.968	Total

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company and its Subsidiaries is credit risk, the risk of foreign exchange rate, interest rate risk and liquidity risk. Financial policies are carried out carefully by managing risks so as not to give rise to the potential harm to the Company and its Subsidiaries.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidaktuntutan, dan kegagalan yang dilakukan pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para subkontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perusahaan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Jika hal ini terjadi, maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan Setara Kas	116.304.193.913	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha - Bersih	84.531.039.921	110.643.433.898	Trade Receivables - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	179.861.454.849	179.871.732.929	Gross Amount Receivable Due From Project Owner - Net
Piutang Lain-lain Lancar	12.096.204.647	61.785.377.853	Other Receivables - Current
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables - Non Current
Aset lain-lain - simpanan jaminan	429.782.581	542.451.690	Other Assets - Security Deposit
Jumlah	659.369.107.794	716.206.914.518	Total

40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and the Subsidiaries will experience losses that arise from customers, clients or opposing parties who failed to meet their contractual liability. Every delay, inaction, and failure which is done with the Company customers and its Subsidiaries can affect the ability of the Company and its Subsidiaries in meeting the Subsidiaries liability payments to sub-contractors and suppliers. The Company contract and its Subsidiaries is done directly with the sub-contractor and supplier and therefore the Company and its Subsidiaries directly have a liability to pay the costs of rewards and the sub-contractors and suppliers. If this happens, then it will affect negatively the growth of business prospects and financial condition of the Company and its Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries also face credit risk comes from the placement of funds in the bank. To solve this risk, the Company and its Subsidiaries have policies to put their money only in banks with good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected from the value of any financial assets recorded on December 31, 2021 and December 31, 2020 is as follows:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2020 and December 31, 2019 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 365 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perusahaan. Walaupun seluruh penghasilan Perusahaan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perusahaan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Credit Risk (Continued)

Trade receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 365 days past due.

Impairment losses on trade receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

The Risk of Foreign Exchange Currency

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Changes in foreign currencies affect the Company's operations. Although all of the Company's income, loans and most of its expenses are denominated in Rupiah, there are several purchases of raw materials from business activities in United States Dollar, Japanese Yen and European Union Euros, where there is no alternative Rupiah denomination for the purchase of these raw materials. In this regard, the Company requires funds in United States Dollars and other foreign currencies for the purchase of raw materials. As a result of fluctuations in the Rupiah against the Dollar currency, it can affect the Company's income due to a proportional increase in costs that exceed the contract value.

Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal foreign currency hedging policy.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset bersih Perusahaan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp2,02 miliar (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp 3,40 miliar) diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

**The Risk of Foreign Exchange Currency
(Continued)**

As of December 31, 2021, the net assets of the Company and its Subsidiaries are mainly attributable from USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables do not change, then profit before tax will decrease/increase by Rp2.02 billion (31 December 2020: loss before tax will decrease/increase Rp3.40 billion) due to foreign exchange gain/loss recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest risk rate is the risk which fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Significant interest rate changes will affect the financial condition and operations of the Company and its Subsidiaries. The Company loans and overall Subsidiaries with floating interest rates. Thus a significant increase in interest rates on loans that are running or lending in coming will cause costs on loans be increased. It will affect the results of operations, capital expenditure plans and cash flow of the Company and its Subsidiaries. Of the Company and Subsidiaries are not protected against the wisdom of value changes in interest rates.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp0,11ett miliar (31 Desember 2020: rugi sebelum pajak akan turun/naik Rp0,28 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Interest Rate Risk (Continued)

On December 31, 2021, based on the simulation of rational, if the interest rate on bank debt and long-term bank debt more high/low 50 basis points, assuming all other variables did not change, then the loss before tax is going up/ down Rp0.11 billion (December 31, 2020: profit before tax will go down/up Rp0.11 billion) resulting up/down in loan interest expenses are recorded in income..

Liquidity Risk

The management of liquidity risk prudent means of maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of the risk management of the Fund, the Company and its Subsidiaries have been doing prediction of short term funding for medium-sized and in support of the operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of credit facilities binding.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Financial liabilities based on the due date of report date Consolidated Financial Position as of the due date as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are disclosed in the table as follows:

	2021			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	--	98.462.892.143	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.055.998	--	38.255.055.998	Other Payables
Utang Bank	9.571.428.576	10.532.736.739	20.104.165.315	Bank Loans
Utang Retensi	59.763.720.739	--	59.763.720.739	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	318.708.083	--	318.708.083	Due to Related Parties
Beban Akrual	11.069.646.420	--	11.069.646.420	Accrued Expenses
Utang Bank	9.571.428.576	--	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	--	194.214.503	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah	227.207.095.038	10.532.736.739	237.739.831.777	Total
	2020			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up To One Year	Lebih dari Satu Tahun Sampai Tiga Tahun/ More than One Year Up to Three Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	123.269.023.870	--	123.269.023.870	Trade Payables Third Parties
Utang Lain-lain	38.255.056.000	--	38.255.056.000	Other Payables
Utang Bank	35.912.818.044	20.104.165.311	56.016.983.355	Bank Loans
Utang Retensi	61.186.385.750	--	61.186.385.750	Retention Payables
Utang Pihak Berelasi	7.014.928.437	--	7.014.928.437	Due to Related Parties
Beban Akrual	21.394.175.399	--	21.394.175.399	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	384.430.655	7.014.928.437	7.014.928.437	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah	287.416.818.155	27.323.543.352	314.740.361.507	Total

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga permintaan (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi, apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Liquidity Risk (Continued)

Fair Value

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes. The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, for financial liabilities is the current ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using evaluation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates, if all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, specific valuation techniques are used to value financial instrument include:

- *The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *Other techniques such as discounted cash flows analysis are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Nilai Wajar (Lanjutan)

Fair Value (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2021		2020		
	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value *)	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	116.304.193.913	116.304.193.913	97.336.099.926	97.336.099.926	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.410.844.677	24.292.231.016	24.292.231.016	Restricted Funds
Piutang Usaha	84.531.039.921	84.531.039.921	110.643.433.898	110.643.433.898	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.861.454.849	179.861.454.849	179.871.732.929	179.871.732.929	Gross Amount Due from Project Owner
Piutang Lain-Lain	12.096.204.647	12.096.204.647	61.785.377.853	61.785.377.853	Other Receivables
Piutang Lain-Lain	241.735.587.206	241.735.587.206	241.735.587.206	241.735.587.206	Other Receivables
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Lain-lain - Simpanan Jaminan	429.782.581	429.782.581	542.451.690	542.451.690	Other Assets - Deposit Guarantee
Jumlah	661.619.107.794	661.619.107.794	718.456.914.518	718.456.914.518	Total Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain					Total Financial Assets
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	Investment in Equity Instrument
Jumlah Aset Keuangan	663.869.107.794	663.869.107.794	720.706.914.518	720.706.914.518	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities At Amortized Acquisition Expense
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	98.462.892.143	98.462.892.143	123.269.023.870	123.269.023.870	Bank Loans
Utang Lain-lain	38.255.055.998	38.255.055.998	38.255.056.000	38.255.056.000	Trade Payables
Utang Bank	20.104.165.315	20.104.165.315	56.016.983.355	56.016.983.355	Due to Related Parties
Utang Retensi	59.763.720.739	59.763.720.739	61.186.385.750	61.186.385.750	Other Payables
Utang Pihak Berelasi	318.708.083	318.708.083	7.014.928.437	7.014.928.437	Retention Payables
Beban Akrual	11.069.646.420	11.069.646.420	21.394.175.399	21.394.175.399	Accrued Expenses
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	7.014.928.437	7.014.928.437	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	194.214.503	588.880.259	588.880.259	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Keuangan	237.739.831.777	237.739.831.777	314.740.361.507	293.346.186.108	Total Financial Liabilities

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar (Lanjutan)

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar *input level* 1.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

**40. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)**

Fair Value (Continued)

Measured by fair value measurement hierarchy *input level* 3, except financial assets cash and cash equivalents and restricted funds usage measured by the fair value measurement hierarchy *input level* 1.

Capital Management

The purpose of the Company and Subsidiaries when managing capital is to sustain the Company business and its Subsidiaries as well as maximize the benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company and its Subsidiaries are actively and regularly examine and manage the capital structure to ensure the capital structure and the results return to optimal shareholders, taking into consideration the future capital requirements and efficiency capital's Company and its Subsidiaries, the current profitability and future operating cash flow, projection, projection of capital expenditures and projections of strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payable

The Company and its Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan with total equity. The net loan is calculated by subtracting the loan amount by cash and cash equivalents. On December 31, 2021 and December 31, 2020, the amount of cash and cash equivalents and restricted funds is greater than the loan amount.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PELEPASAN ENTITAS ANAK

Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) sebesar 100% dari modal yang ditempatkan dan disetor JIA dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.

Pada tanggal 4 Januari 2021, proses likuidasi dan pengajuan pengeluaran Perusahaan yang diajukan entitas anak, JIA dari Register of Accounting and Corporate Regulator Authority Pemerintah Singapura telah disetujui dengan Surat nomor 201416361E.

Nilai buku penyertaan saham Jade sebesar Rp773.701.380 diakui sebagai bagian dari "Rugi atas Pelepasan Investasi" dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

41. DISPOSAL OF SUBSIDIARY

The Company founded and owned the stock in Jade Imperium Advisory Pte. Ltd. (JIA) of 100% of the capital placed and paid in acquisition cost of JIA SGD 1.

On January 4, 2021, the liquidation process and submission of the Company's expenditures were submitted by the subsidiary, JIA from the Register of Accounting and Corporate Regulatory Authority of the Government of Singapore has been approved by Letter number 201416361E.

The book value of investment in Jade shares amounting to Rp773,701,380 is recognized as part of "Loss on Disposal of Investment" in profit or loss for the year ended December 31, 2021.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yaitu sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2020 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2021 as follows:

	2020			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	61.785.377.853	(15.872.130.793)	77.657.508.646	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	15.889.968.712	(376.005.000)	15.513.963.712	Prepaid Expenses and Advances
ASET TIDAK LANCAR				Prepaid Expenses and Advances
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.461.940.078	6.220.333	1.468.160.411	Financial Asset of Fair Value
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	15.872.130.793	18.122.130.793	through Other Comprehensive Income
Properti Investasi	51.968.063.911	18.383.863.691	70.351.927.602	Investment Properties
Aset Tetap	106.970.581.971	2.927.599.067	109.898.181.038	Fixed Assets
Aset Pengampunan Pajak	20.941.678.091	(20.941.678.091)	--	Tax Amnesty Assets

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sacna - Duta Graha JV

Pekerjaan Rehabilitasi dan *Upgrading*
Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng
2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Sac Nusantara : 66%
Perusahaan : 34%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

2. Hutama - Duta JV

Pekerjaan pembangunan Jalan Sei
Akar - Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Perusahaan : 40%

Masing-masing pihak melakukan
pekerjaan konstruksi sesuai dengan
bagian partisipasinya.

43. AGREEMENT AND COMMITMENT

a. The Company held a joint venture
agreement (JV) with several Companies, are
follows:

1. Sacna - Duta Graha JV

*The Work of rehabilitation the work and
upgrading irrigation area of Sausu
Sulteng 2 - 3 pack*

*Participation and responsibility in Joint
Venture:
PT Sac Nusantara : 66%
Entity : 34%*

*Each party doing construction work in
accordance with participation.*

2. Hutama - Duta JV

*construction work, Sei Akar Road -
Bagan Jaya, Riau Province
Participation and responsibility in joint
venture:
PT Hutama Karya (Persero) : 60%
Entity : 40%*

*Each party doing constructions work in
accordance with participation.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer - Timor Leste

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
VCGP : 50%
Perusahaan : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Perusahaan : 35%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

3. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV Construction of The bridge Baer - Timor Leste

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%

Each party doing constructions work in accordance with participation.

4. Vinci Construction Grands Project - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV (VCGP - NKE JV)

Construction of The France Embassy in Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
VCGP : 50%
Entity : 50%

5. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JV of GCNM Apartment Jakarta

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65%
Entity : 35%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Pekerjaan Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd

7. TOA - NKE JV

Pekerjaan Pembangunan Gudang PT Fujitrans Logistics Indonesia

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 60%
Perusahaan : 40%

8. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

Pekerjaan The Element Apartemen

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Perusahaan : 30%

9. CSCEC - NKE JV

Pekerjaan Sudirman Office 78

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Perusahaan : 41%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

6. Nusa Konstruksi Enjiniring - Penta Ocean JV

Repair and Additional for 1 Column Row 40 Boulevard Kota Delta Mas

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 60%
Penta Ocean : 40%
Construction Co. Ltd

7. TOA - NKE JV

Warehouse Construction Work PT Fujitrans Logistics Indonesia

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 60%
Entity : 40%

8. Hyundai - Nusa Konstruksi JV

The Element Apartement Works

Participation and responsibility in joint venture:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 70%
Entity : 30%

9. CSCEC - NKE JV

Sudirman Office 78 works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT China State Construction Engineering : 59%
Entity : 41%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

10. CNQC - NKE JV

Pekerjaan Chadstone, Cikarang Main Contract Works

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Perusahaan : 40%

11. TOA - NKE JV

Pekerjaan Central Java 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
TOA Corporation : 90%
Perusahaan : 10%

12. NKE Tbk - Ashfri Putra Lora JV

Pekerjaan Pembangunan Sarana/Prasarana Pengaman Pantai Tiku di Kabupaten Agam

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
Perusahaan : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

13. ADHI – NKE

Pekerjaan Pembangunan Rehabilitas Jaringan Irigasi D.I Lambunu (MYC)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Perusahaan : 30%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

10. CNQC - NKE JV

Chadstone work, Cikarang Main Contract Works

Participation and responsibility in joint venture:
BUT Qingjian International (South Pacific) Group : 60%
Development Co. Pte,
Entity : 40%

11. TOA - NKE JV

Central Java work 2x 1.000 MW Coal Fired Power Plant Project

Participation and responsibility in joint venture:
TOA Corporation : 90%
Entity : 10%

12. NKE Tbk - ASHFRI PUTRA LORA JV

Means of development Infrastructure in Agam Tiku beach

Participation and responsibility in joint venture:
Entity : 55%
PT Ashfri Putra Loka : 45%

13. ADHI – NKE

Construction Rehabilitation of D.I Lambunu Irrigation Network (MYC))

Participation and responsibility in joint venture:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 70%
Entity : 30%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Ventura Bersama (JV) dengan beberapa Perusahaan yaitu sebagai berikut: (Lanjutan)

14. NKE – MJP JV

Pekerjaan Jalan Nasional wilayah Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman, Lubuk Alung dan Kurai Taji

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Perusahaan : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

15. CSCEC – NKE JV

Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Proyek One Signature Gallery

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Perusahaan : 49%

16. NKE – FEVA JV

Pekerjaan Pelebaran Jalan Menambah Lajur Probolinggo – Grobogan – Lumajang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam ventura bersama:

Feva Indonesia : 45%
Perusahaan : 55%

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

- a. The Company held a joint venture agreement (JV) with several Companies, are follows: (Continued)

14. NKE – MJP JV

National road works of Padang Sawah, Manggopoh, Pariaman and Kurai Taji region.

Participation and responsibility in joint venture:

Entity : 55%
PT Multikon Jagad Perkasa : 45%

15. CSCEC – NKE JV

One Signature Gallery Project Structural, Architectural and Plumbing Work

Participation and responsibility in joint venture:

BUT China State Construction Engineering Co.Ltd : 51%
Entity : 49%

16. NKE – FEVA JV

Road Widening Work Adds Probolinggo - Grobogan - Lumajang Lanes

Participation and responsibility in joint venture:

Feva Indonesia : 45%
Entity : 55%

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

17. NKE – AAN JV

Pekerjaan Pembangunan Jalan Selat
Lampa – Teluk Depih – SP. Sekunyam
(Pengalihan Trase) (UMYC)

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

PT Amanah Anak Negeri : 55%
Perusahaan : 45%

18. NKE – PRP JV

Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar
Udara Nabire Baru Tahap I

Bagian partisipasi dan tanggung
jawab dalam ventura bersama:

PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Perusahaan : 51%

- b. Perusahaan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan *letters of credit* yang belum digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp554.427.228.700
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

17. NKE – AAN JV

*Road Construction Work for Selat
Lampa - Teluk Depih - SP. Sekunyam
(Trase Transfer) (UMYC)*

*Participation and responsibility in joint
venture:*

*PT Amanah Anak Negeri : 55%
Entity : 45%*

18. NKE – PRP JV

*Pekerjaan Fasilitas Sisi Darat Bandar
Udara Nabire Baru Tahap I*

*Participation and responsibility in joint
venture:*

*PT Pembangunan Rekanusantara
Perkasa : 49%
Entity : 51%*

- b. *The Company has a credit facility for working capital, financing, investment, bank guarantees and letters of credit that has not been used by the Company on December 31, 2021 amounted to Rp554,427,228,700.*
- c. *The Company has a commitment to carry out the construction works include the following:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

No	Nama Proyek/ Project Name	Pemberi Kerja/ Owner	Nilai Kontrak (Tidak termasuk PPN)/ Contract Value (Not Include VAT)	Masa Pelaksanaan/ Contract Period	
				Mulai/ Started	Akhir/ End
1	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Trimitra Multi Sukses Selaras	227.952.942.467	15-Apr-15	30-Jun-22
2	Pekerjaan Struktur Holland Village Cempaka Putih Jakarta	PT Satyagraha Dinamika Unggul	222.796.580.346	15-Apr-15	30-Jun-22
3	Pekerjaan Pembangunan Business Park - Citraland City - Losari Makassar	Kso Ciputra Yasmin	39.160.000.000	20-Okt-21	19-Okt-22
4	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Ciputra International Tower 4 & 5	PT Ciputra Puri Trisula	265.853.711.343	15-Sep-15	19-Jun-22
5	Pekerjaan Pembangunan Apartment Delft Makassar - Struktur, Arsitektur & Plumbing	Kso Ciputra Yasmin	128.540.000.000	20-Okt-21	13-Apr-23
6	Architectural Work-Office, Apartment Tower 1 & 2 Holland Village	PT Satyagraha Dinamika Unggul	141.470.624.613	28-Nop-19	29-Nov-21
7	Kiln Road & Drainage System Improvement Vale	PT Vale Indonesia Tbk	45.693.719.297	01-Jan-20	30-Jun-22
8	Detail Engineering Design dan Preliminary Work - Tongar	PT Optima Tirta Energy	109.058.525.455	15-Jan-20	30-Jun-22
9	Pekerjaan Pembangunan UCSB Makassar	Yayasan Ciputra Pendidikan	50.646.039.568	23-Mar-20	22-Jun-22
10	Pengamanan Pantai KEK Tanjung Lesung Paket III	Direktorat Jenderal Sumber Daya Air - Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat	153.015.812.275	09-Nov-20	24-Oct-23
11	Pembangunan Gedung Blok A, RSUD Aisyiyah, Ponorogo	RSU Aisyiyah Ponorogo	49.379.718.967	13-Nov-20	07-Jun-22
12	Pek Struktur Tower B, D & Drainase Rumah Susun Kp. Akuarium	PT Almaron Perkasa	16.964.454.004	24-Nov-20	10-Jun-22

d. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi (beserta entitas anak IDE yaitu IDS dan DCE) dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di Perusahaan-Perusahaan tersebut.

d. IDE enter into a development cooperation agreement water power plant with PT Omega Hydro Energy (along with the subsidiary entity IDE that is IDS and DCE) and PT North Sumatera Hydro Energi, Where IDE provides financial support with the purpose at the time reached the operation of commercial project, IDE had an option to conversion the loan into deposit stock in that Company.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE dan OHE menandatangani perjanjian penyelesaian kerjasama. Para pihak juga menyetujui bahwa kewajiban OHE, IDE, dan IDS akan diselesaikan dengan dilakukannya penyerahan Aset OHE kepada DCE dengan cara: (a) mengalihkan Investasi/Penyertaan modal OHE di MKH, GHL, MAS, dan WE kepada IDE dan DCE; (b) Pengalihan piutang OHE atas pemberian layanan pendukung (*Management Fee*) kepada DCE; dan (c) Pengalihan utang dan piutang OHE kepada DCE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDE, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp13.998.139.510 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE.

Pada tanggal 19 Juni 2020, IDS, OHE dan DCE menandatangani Novasi atas perjanjian pengakuan utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyepakati bahwa kewajiban OHE sebesar Rp9.849.000.000 dialihkan menjadi kewajiban DCE. Dengan demikian DCE akan memiliki kewajiban yang dinovasikan dari OHE, seolah olah DCE berada dalam posisi OHE.

**43. AGREEMENT AND COMMITMENT
(Continued)**

On June 19, 2020, IDE and OHE signed a cooperation settlement agreement. The parties also agree that the obligations of OHE, IDE, and IDS will be settled by delivering OHE Assets to DCE by: (a) transferring OHE Investments/Equity from MKH, GHL, MAS, and WE to IDE and DCE; (b) Transfer of OHE receivables for providing support services (Management Fee) to DCE; (c) Transfer of OHE payables and receivables to DCE.

On June 19, 2020, IDE, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According to the agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp13,998,139,510 was transferred to obligations of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE.

On June 19, 2020, IDS, OHE, and DCE signed agreement novated over the admission of payable. According of agreement, the parties agreed that obligation of OHE amounting to Rp9,849,000,000 was transferred to obligation of DCE. Thus DCE will have an obligation novated from OHE, as if DCE were in the OHE position.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- e. MMS melakukan perjanjian kerjasama dengan pemegang saham MMS yaitu Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) dan Perusahaan dalam perjanjian layanan pendukung untuk mendukung pengembangan operasi MMS yang membutuhkan layanan keuangan, akuntansi, perpajakan, legal, tender, teknik informasi (TI), personalia dan layanan pendukung lainnya yang akan diberikan oleh MCI dan Perusahaan dengan biaya sebesar 8% dari total pendapatan masing-masing 4% untuk Perusahaan dan MCI. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 25 Oktober 2016, jasa manajemen sebesar 12% dari pendapatan dibagi masing-masing 6%.

44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22 “Bisnis Kombinasi” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan—Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur
- Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK No.1 “Penyajian laporan keuangan”;
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 74: Kontrak Asuransi

43. AGREEMENT AND COMMITMENT (Continued)

- e. MMS has a development cooperation agreement with the MMS stockholder that is Macmahon Contracting International Pte. Ltd. (MCI) and the Company in support service agreement for support the development of MMS operation that requires financial services, accountancy, taxation, legality, tender, Information technique, human resources and other support services to be provided by MCI and the Company at a cost of 8% of total revenues each of the 4% for the Company and MCI. This agreement has been amended on October 25, 2016, management services 12% of the revenue is shared each of 6%.

44. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (“IFAS”). The accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 “Business Combination” regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts—Cost of Fulfilling Contracts”;
- Annual Improvements- SFAS 69 “Agriculture”
- Annual Improvements- SFAS 71 “Financial Instruments
- Annual Improvements- SFAS 73 “Leases
- Amendment of SFAS No. 1 “Presentation of financial statements”;
- Amendment of SFAS 16 “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use
- SFAS 74 “Insurance Contracts”

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

45. MASALAH HUKUM

**Perkara Tindak Pidana Undang-Undang
Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait
Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya**

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. adalah pelaksana kerja proyek pembangunan struktur pada Gubeng Mixed Use (phase 1), sebagaimana Surat Perjanjian tanggal 9 November 2017 antara PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan PT Saputra Karya dan pada tanggal 18 Desember 2018 terjadi longsor di Jalan Raya Gubeng kedalam proyek Gubeng MUD.

Pada tanggal 7 Oktober 2019 perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng untuk pertama kalinya disidangkan di Pengadilan Negeri Surabaya dengan register perkara Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa yaitu Direktur Operasional (Bapak Budi Susilo), Project Manager (Bapak Rendro Widoyo), dan Site Manager (Bapak Aris Priyanto) dituntut pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000 subsidair 8 bulan penjara.

Pada tanggal 17 Februari 2020, Jaksa Penuntut Umum telah membacakan tuntutan dalam perkara amblesnya Jalan Raya Gubeng atas perkara No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY, dengan dakwaan:

45. LEGAL CASE

**Criminal Act Lawsuit of Law Number 38 of
2004 concerning Roads, Related to the
Subsidence of Jalan Raya Gubeng
Surabaya**

PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk. is the project executor of the structural construction project at Gubeng Mixed Use (phase 1), as stated in the Agreement dated November 9, 2017 between PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Saputra Karya on December 18, 2018 a landslide occurred on Gubeng into the Gubeng Street MUD project.

On October 7, 2019, the case for the subsidence of Gubeng Street was heard for the first time at the Surabaya District Court with case register Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with the defendants the Director of Operations (Mr. Budi Susilo), Project Manager (Mr. Rendro Widoyo), and the Site Manager (Mr. Aris Priyanto) were charged with a fine of Rp. 200,000,000 each, subsidiary of 8 months in prison.

On February 17, 2020, Public Presecutor has read the suit in the case the Gubeng Road subsidence on case No. 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with indictment:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Perkara Tindak Pidana Undang-Undang
Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, Terkait
Amblesnya Jalan Raya Gubeng Surabaya
(Lanjutan)**

- Menyatakan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) terbukti secara sah melakukan tindak pidana sengaja merusak fungsi jalan.
- Menjatuhkan pidana terhadap para terdakwa dengan pidana denda masing-masing sebanyak Rp200.000.000.
- Menetapkan biaya Perkara masing-masing sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Surabaya telah membacakan putusan atas perkara No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY dengan terdakwa (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) yang menyatakan, terdakwa tidak terbukti bersalah dan membebaskan seluruh terdakwa dari segala tuntutan serta merehabilitasi atau memulihkan hak terdakwa di masyarakat. Atas putusan tersebut Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan permohonan kasasi pada tanggal 23 Maret 2020. Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah melakukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 13 Mei 2020.

Pada tanggal 1 April 2020, Jaksa Penuntut telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY yang teregister dengan Nomor Perkara 1084K/Pid/2020.

Bahwa pada tanggal 4 November 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutus Perkara Nomor 1084K/Pid/2020 yang pada pokoknya menyatakan menolak Kasasi dari Jaksa Penuntut Umum dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Surabaya 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Criminal Act Lawsuit of Law Number 38 of
2004 concerning Roads, Related to the
Subsidence of Jalan Raya Gubeng
Surabaya (Continued)**

- The defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko and Aris Apriyanto) legally proven committing a criminal act intentionally damaging the function of the road.
- Convicting of the defendants with criminal fines amounted to Rp200,000,000 respectively.
- Determine case cost Rp5,000 respectively.

On March 12, 2020, the panel of judges of Surabaya District Court have read the verdict on case No 2677/Pid.B/2019/PN.SBY with defendants (Ir.A.I. Budi Susilo, M.Sc., Rendro Widoyoko dan Aris Apriyanto) stated, the defendants is not proven guilty and acquitted all defendants from all charges and rehabilitated the defendants rights. On March 23, 2020 the public persecutor has been submitted an appeal. The Company through its attorneys has contested the appeal memory on May 13, 2020.

On April 1, 2020, the Prosecutor has declared an appeal for the decision of the Surabaya District Court Number: 2677/Pid.B/2019/PN.SBY registered with Case Number 1084K/Pid / 2020.

That on November 4, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided on Case Number 1084K/Pid/2020 which basically stated that it rejected the Cassation from the Public Prosecutor and Upheld the Decision of the Surabaya District Court 2677/Pid.B/2019/PN.SBY.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang**

Bahwa BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Grup Development Co., Pte Ltd. (Selanjutnya disebut CNQC) erjasa dengan PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk telah sepakat membentuk erjasama operasional untuk mengerjakan Proyek Pembangunan Chadstone di Cikarang berdasarkan *Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang* pada tanggal 10 Desember 2015 dengan nama CNQC-NKE, JO dengan ketentuan persentase hak, pekerjaan, aset, kewajiban, tanggungjawab, pengeluaran, resiko serta keuntungan dan kerugian:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

Bahwa CNQC NKE JO telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Struktur, Arsitektur, dan Plumbing (SAP) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Cikarang.

Bahwa selain itu, CNQC dan NKE telah ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan (Kontraktor Mekanikal dan Elektrikal) Proyek Pembangunan Chadstone (*Mixed-Use Building*) di Kawasan Cikarang untuk Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal)

Pada tanggal 4 Januari 2021, CNQC-NKE JO melalui Kuasa Hukum telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Pollux Aditama Kencana di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang**

That BUT QINGJIAN INTERNATIONAL (South Pacific) Group Development Co., Pte Ltd. (hereinafter referred to as CNQC) together with PT. Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk has agreed to form an operational cooperation to work on the Chadstone Development Project in Cikarang based on the Joint Operation Agreement For Proposed Development Of Chadstone at Cikarang on December 10, 2015 under the name CNQC-NKE, JO with provisions on the percentage of rights, works, assets, liabilities, responsibilities, expenses, risks and advantages and disadvantages:

CNQC : 60%
PT NKE Tbk : 40%

That CNQC NKE JO has been appointed to carry out the Work (Structure, Architecture, and Plumbing Contractor (SAP) for the Chadstone Development Project (Mixed-Use Building) in Cikarang.

Whereas in addition, CNQC and NKE have been appointed to carry out Work (Mechanical and Electrical Contractors) for the Chadstone Construction Project (Mixed-Use Building) in the Cikarang Area for Mechanical & Electrical Works)

On January 4, 2021, CNQC-NKE JO through their Legal Counsel has submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Pollux Aditama Kencana at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court with case number 3/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan oleh pemohon yaitu CNQC-NKE JO.

Pada tanggal 12 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap CNQC dan NKE di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 9 Maret 2021, PT Pollux Aditama telah mencabut gugatannya yang teregister dengan perkara nomor: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 20 Januari 2021, PT Pollux Aditama Kencana mengajukan Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Pada tanggal 2 Maret 2021, PT Pollux Aditama Kencana telah mencabut Permohonan Penyelesaian Arbitrase terhadap CNQC dan NKE di Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang teregister dengan perkara nomor: 44002/I/ARB-BANI/2021.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, proses mediasi antara CNQC-NKE JO dengan PT Pollux Aditama Kencana masih dilakukan untuk menyelesaikan perkara.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On February 3, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 03/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) submitted by the applicant, namely CNQC-NKE JO.

On January 12, 2021, PT Pollux Aditama Kencana filed a lawsuit against CNQC and NKE at the South Jakarta District Court with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On March 9, 2021, PT Pollux Aditama has withdrawn its registered lawsuit with case number: 53/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel.

On January 20, 2021, PT Pollux Aditama Kencana submitted an Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 44002/I/ARB-BANI/2021.

On March 2, 2021, PT Pollux Aditama Kencana has withdrawn the Application for Arbitration Settlement against CNQC and NKE at the Indonesian National Arbitration Board registered with case number: 4402/I/ARB-BANI/2021.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the mediation process between CNQC-NKE JO and PT Pollux Aditama Kencana is still being carried out to resolve the case.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Penanganan Perkara Proyek Chadstone at
Cikarang (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2021, PT Arsimekon Tata Graha yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal Proyek Chadstone telah mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk ke Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang teregister dengan perkara nomor: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 10 Februari 2021, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. untuk menolak Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Trialam Fasade yang merupakan Sub Kontraktor CNQC-NKE JO pada Proyek Chadstone telah melaporkan perkara dugaan tindak pidana Penipuan, Penggelapan, dan Pencucian Uang terkait dengan CNQC-NKE JO yang memberikan pekerjaan proyek di Gedung Chadstone dengan Laporan Polisi nomor: LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Terkait Laporan Polisi tersebut, saat ini telah dilakukan penghentian penyidikan dengan diterbitkannya Surat Perintah Penghentian Penyidikan oleh Kepolisian Daerah Metro Jaya.

45. LEGAL CASE (Continued)

**Case Handling for the Chadstone Project at
Cikarang (Continued)**

On January 7, 2021, PT Arsimekon Tata Graha which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor for Mechanical and Electrical Works for the Chadstone Project has submitted a request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) against PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court which registered with case number: 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 10, 2021, the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided on case 23/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. to reject the Application for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU).

On October 12, 2020, PT Trialam Fasade which is a CNQC-NKE JO Sub Contractor on the Chadstone Project has reported a case of alleged criminal acts of Fraud, Embezzlement, and Money Laundering related to CNQC-NKE JO who provided project work at the Chadstone Building with Police Report number : LP/6087/X/YAN.2.5./2020/SPKT PMJ.

Regarding the Police Report, currently the investigation has been terminated with the issuance of an Order to Stop Investigation by the Metro Jaya Regional Police.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

**Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapasific
kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk.,
atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan**

Bahwa PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT. Fadel Mineral Asiapasific telah melakukan Kerjasama dengan CV. Tanggobu Jaya sebagai pihak yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan pemilik lokasi tanah urungan yang ditunjuk oleh PT Obsidian Stainless Steel sesuai dengan Perjanjian Kerjasama nomor: 001/OSS-TJ/III/2020 antara CV. Tanggobu Jaya dengan PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya telah menunjuk PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai pelaksana Pekerjaan Pengurukan/Penimbunan tanah. PT Fadel Mineral Asiapasific telah mengajukan permohonan untuk mengikutsertakan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai pelaksana kontrak bersama dengan PT Fadel Mineral Asiapasific dalam bentuk Kerjasama Operasi.

Komposisi pembagian hasil (*sharing profit*) antara Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dan PT Fadel Mineral Asiapasific sebagai berikut:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

Pada saat pekerjaan dilaksanakan, terdapat kerugian dari proyek pengurukan/penimbunan tanah sebesar Rp2.249.881.920 yang diajukan penagihan oleh NKE-FMA KSO kepada CV. Tanggobu Jaya dan pembayaran tersebut dilakukan melalui transfer ke Bank Mandiri atas nama NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya tidak melakukan pembayaran ke rekening Bank Mandiri tersebut, melainkan melakukan pembayaran secara tunai kepada PT Fadel Mineral Asiapasific yang diwakili oleh Muhammad Fadel Christopol sejumlah Rp.2.249.881.920.

45. LEGAL CASE (Continued)

**The lawsuit from PT Fadel Mineral
Asiapasific to PT Nusa Konstruksi
Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at
the South Jakarta District Court**

Whereas PT Nusa Konstruksi Engineering Tbk and PT. Fadel Mineral Asiapasific has collaborated with CV. Tanggobu Jaya as the party that has the Mining Business Permit (IUP) and the owner of the abandoned land location appointed by PT Obsidian Stainless Steel in accordance with the Cooperation Agreement number: 001/OSS-TJ/III/2020 between CV. Tanggobu Jaya with PT Obsidian Stainless Steel.

CV. Tanggobu Jaya has appointed PT Fadel Mineral Asiapasific as the executor of the Backfill/Soil Backfilling Works. PT Fadel Mineral Asiapasific has submitted an application to include PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as the executor of the joint contract with PT Fadel Mineral Asiapasific in the form of Joint Operation.

The composition of profit sharing (*sharing profit*) between Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk and PT Fadel Mineral Asiapasific as follows:

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk : 70%
PT Fadel Mineral Asiapasific : 30%

At the time the work was carried out, there was a loss from the backfill/landfill project amounting to Rp2,249,881,920 which was proposed for collection by NKE-FMA KSO to CV. Tanggobu Jaya and the payment was made by transfer to Bank Mandiri on behalf of NKE-FMA KSO.

CV. Tanggobu Jaya did not make payments to the Bank Mandiri account, but made a cash payment to PT Fadel Mineral Asiapasific represented by Muhammad Fadel Christopol in the amount of Rp.2,249,881,920.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MASALAH HUKUM (Lanjutan)

Gugatan dari PT. Fadel Mineral Asiapacific kepada PT Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk., atas Perbuatan Melawan Hukum (PMH) pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (Lanjutan)

Dana tersebut seluruhnya diserahkan kepada Muhammad Fadel Christopol, dimana seharusnya dana tersebut menjadi milik PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk karena seluruh biaya pekerjaan proyek menggunakan biaya/dana dari PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk yang diwakili oleh Mochammad Nindyo Widyanto telah membuat Laporan Polisi dengan nomor: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA tanggal 29 Januari 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, persidangan dengan terdakwa Muhammad Fadel Christopol terkait dugaan Tindak Pidana penipuan dan atau penggelapan sebagaimana dimaksud dalam pasal 378 KUHP Subs Pasal 374 KUHP di Pengadilan Negeri Kendari dengan Nomor Perkara 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

Pada tanggal 21 Desember 2021, telah dibacakan putusan perkara nomor 538/Pid.B/2021/PN.Kdi dengan terdakwa M. Fadel Christopol terkait dengan dugaan tindak pidana dana PT. NKE- PT.FMA KSO. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasus tersebut sedang dalam tahap kasasi dan berkas telah dikirimkan oleh Pengadilan Negeri Kendari ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 17 September 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific menggugat PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk dengan tuduhan Perbuatan melawan hukum dengan nomor perkara: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

45. LEGAL CASE (Continued)

The lawsuit from PT Fadel Mineral Asiapacific to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk for Unlawful Acts (PMH) at the South Jakarta District Court (Continued)

The funds were entirely handed over to Muhammad Fadel Christopol, where the funds should have belonged to PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk because all project work costs use costs/funds from PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk represented by Mochammad Nindyo Widyanto has made a Police Report with the number: LP/62/I/2021/SPKT POLDA SULTRA dated January 29, 2021.

On September 7, 2021, the trial with the defendant Muhammad Fadel Christopol related to the alleged crime of fraud and or embezzlement as referred to in Article 378 of the Criminal Code Subs Article 374 of the Criminal Code at the Kendari District Court with Case Number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi.

On December 21, 2021, the verdict of case number 538/Pid.B/2021/PN.Kdi was read with the defendant M. Fadel Christopol related to the alleged crime of funds by PT. NKE-PT.FMA KSO. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the case is still in the cassation stage and the files have been sent by the Kendari District Court to the Supreme Court.

On September 17, 2021, PT Fadel Mineral Asiapacific sued PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk with accusations of unlawful acts with case number: 780/Pdt.G/2021/PN JKT.SEL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**46. SUPPLEMENTAL
INFORMATION**

CASH

FLOW

Transaksi Non-Kas

Non-Cash Transaction

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Peningkatan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	14.789.498.121	3.984.397.242	<i>Increase of Long-Term Other Receivables from Divestation Subsidiary (DBP)</i>
Penurunan Investasi dalam Ventura Bersama dari: Bagian Laba Bersih Ventura Bersama	(3.127.294.548)	4.861.757.539	<i>Increase of Long-Term Other Receivables from Investment in Associates for Sale (GMS)</i>
Perolehan Investasi Saham yang Berasal dari Konversi Utang Piutang Pihak Ketiga	56.657.000.000	--	<i>Acquisition of Investment in Shares from Conversion of Trade Receivables and Payables</i>

47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA MANAJEMEN

47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

Meskipun Laporan Keuangan Konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami laba bersih sebesar Rp7.841.946.151, Grup masih memiliki akumulasi defisit sebesar Rp183.507.674.042. Kejadian tersebut, mengindikasikan terdapat ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan pada kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Eventhough the Group's Consolidated Financial Statement the for the year ended December 31, 2021 had net profit of Rp7,841,946,151, the Group still suffer accumulated deficit amounting to Rp183,507,674,042. The condition, indicate there's material uncertainty which may cause significant doubt on the Company ability to continue as going concern.

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions:

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Membangun konsorsium pembiayaan proyek dengan melakukan kerjasama keuangan berbasis proyek dan pembayaran proyek dengan sistem subkon mandiri .
- Mengelola likuiditas Perusahaan Optimalisasi dalam hal pengelolaan aset Perusahaan.
- Pengendalian pembiayaan yang tidak efisien Meningkatkan intensitas penyelesaian piutang macet.
- Efisiensi pada pos-pos biaya langsung dengan melakukan efisiensi pengadaan, metode konstruksi dan monitoring secara online dan periodik.
- Menerapkan secara maksimal *Good Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan yang baik) pada semua lini Perusahaan.
- Mengoptimalkan penerapan ISO ,OHSAS, dan lainnya.
- Meningkatkan porsi klien swasta dalam hal perolehan kontrak baru.
- Menjalin kerjasama dalam bentuk JO atau JV dengan mitra-mitra lokal maupun internasional yang kredibel.
- Mengoptimalkan kinerja anak usaha Perusahaan.
- Melakukan analisa serta evaluasi rutin terkait kondisi pasar baik secara mikro maupun makro, untuk mempersiapkan strategi penanganan resiko.
- Mitigasi risiko konstruksi dan mitigasi risiko kerugian.
- Mengoptimalkan pelaksanaan prosedur dan sistem pengendalian internal.
- Menjaga konsep BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) dan keamanan pada pelaksanaan proyek berbasis anggaran dengan penerapan *Operation Excellence*.

**47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN (Continued)**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Develop a project financing consortium by conducting project based financial cooperation and project payments with an independent subcontract system.*
- *Manage the Company's liquidity.*
- *Optimization in the Company's assets management.*
- *Controll over inefficient financing activities.*
- *Increase the intensity and effort for settlement of bad debts.*
- *Efficiency in direct cost items through enhancement in procurement, construction methods and do periodic and online monitoring.*
- *To fully implement Good Corporate Governance in all lines of the Company.*
- *Optimizing the implementation of ISO , OHSAS, and others.*
- *Increase the share of private sector in terms of acquiring new contract. Cooperating in the form of a JO or JV with credible local and international partners.*
- *Optimizing the performance of the Company's subsidiaries.*
- *Perform analysis and routine evaluation related to market conditions both micro and macro, to prepare risk management strategies.*
- *Mitigation of construction risk and mitigation of risk of loss.*
- *Optimizing the implementation of internal control procedures and systems.*
- *Maintain the concept of BMW (Cost, Quality and Time) and security in implementing budget-based projects with the implementation of Operation Excellence.*

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. KELANGSUNGAN HIDUP DAN RENCANA
MANAJEMEN (Lanjutan)**

Untuk mengantisipasi hal-hal tersebut, manajemen Perusahaan sudah menyusun rencana dan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Melakukan perbaikan berkelanjutan atas metode kerja dan alat kerja yang kurang efisien.
- Melakukan peremajaan pada alat kerja yang tidak berfungsi optimal dan investasi pada alat kerja baru.

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri farmasi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT
PLAN (Continued)**

In response to these situations, the Company's management has prepared a management plan to perform the following actions: (Continued)

- *Conduct continuous improvement on work methods and work tools that are less efficient.*
- *Rejuvenating work equipment that is not functioning optimally and investing in new work tools.*

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Pharmacheutical industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Companys operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021 and 2020
And For the Years Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

48. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2022.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 31, 2022.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	112.261.549.217	92.795.081.888	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	24.410.844.677	24.292.231.016	<i>Restricted Funds</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	84.531.039.921	110.643.433.898	<i>Trade Receivables - Third Parties</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	179.861.454.849	179.871.732.929	<i>Gross Amount Due from Project Owner</i>
Piutang Lain-Lain	12.444.919.581	5.668.629.543	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	15.803.754.081	7.096.416.690	<i>Inventories</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	14.169.988.434	15.508.942.115	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pajak Dibayar Dimuka	11.394.713.179	11.691.467.626	<i>Prepaid Taxes</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>454.878.263.939</u>	<u>447.567.935.705</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	844.581.672	1.368.160.411	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Investasi pada Entitas Anak	361.620.176.702	361.620.176.704	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	21.092.245.292	122.597.918.698	<i>Investments in Associates and Joint Venture</i>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar melalui Komprehensif Lain	2.250.000.000	2.250.000.000	<i>Financial Asset of Fair Value through Other Comprehensive Income</i>
Properti Investasi	61.090.269.293	51.968.063.911	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	101.665.522.581	109.742.768.547	<i>Fixed Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>548.562.795.540</u>	<u>649.547.088.271</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.003.441.059.479</u>	<u>1.097.115.023.976</u>	TOTAL ASSETS

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	--	26.341.389.468	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	98.462.892.143	123.260.474.393	Trade Payables - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	5.876.435.095	12.599.055.449	Due to Related Parties
Utang Lain - Lain	38.255.056.000	38.255.056.000	Other Payables
Utang Pajak	9.221.871.478	29.566.658.611	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak	61.135.365.762	39.377.708.860	Advances on Contracts
Utang Retensi	59.763.720.739	61.186.385.750	Retention Payables
Beban Akrua	10.793.034.132	21.163.514.429	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Current Portion:
Utang Bank	9.571.428.576	9.571.428.576	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	194.214.503	384.430.655	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	293.274.018.428	361.706.102.191	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	61.517.004.743	83.871.943.171	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:			Long-Term Liabilities - Less Current Portion:
Utang Bank	10.532.736.739	20.104.165.311	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	--	204.449.604	Consumer Financing Lease Liabilities and Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	72.049.741.482	104.180.558.086	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	365.323.759.910	465.886.660.277	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value Rp100 per Shares
Modal Dasar - 10.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 10,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.541.165.000 Saham	554.116.500.000	554.116.500.000	Share Issued and Fully Paid - 5,541,165,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	256.620.840.314	256.620.840.314	Additional Paid in Capital
Saham Treasuri - 19.436.500 Saham	(993.638.000)	(993.638.000)	Treasury Shares - 19,436,500 Shares
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	(27.516.155)	(27.516.155)	Transactions Difference of Changes in Equity of Associate Entity
Saldo Laba (Rugi):			Retained Earnings (Accumulated Deficit):
Ditentukan Penggunaannya	26.791.523.499	26.791.523.499	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(198.390.410.089)	(205.279.345.959)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	638.117.299.569	631.228.363.699	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.003.441.059.479	1.097.115.023.976	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

These original financial statements included
herein are in Indonesian language

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2021	2020	
PENDAPATAN	366.451.807.136	478.933.385.858	REVENUES
BEBAN KONTRAK	(315.544.256.398)	(431.653.375.126)	COST OF CONTRACTS
LABA BRUTO	50.907.550.738	47.280.010.732	GROSS PROFIT
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (JV)	11.662.203.573	33.775.218.804	INCOME FROM JOINT VENTURE (JV)
LABA BRUTO SETELAH PROYEK VENTURA BERSAMA	62.569.754.311	81.055.229.536	GROSS PROFIT AFTER PROJECT JOINT VENTURE
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(62.976.190.402)	(98.498.171.819)	General and Administrative Expenses
Pajak Penghasilan Final	(10.845.586.452)	(14.707.121.576)	Final Income Tax
Jumlah Beban Usaha	(73.821.776.854)	(113.205.293.395)	Total Operating Expense
RUGI USAHA	(11.252.022.543)	(32.150.063.859)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Bersih	10.271.068.761	32.147.829.624	Share of Profit of Associates - Net
Management Fee	2.163.636.363	18.439.490.891	Management Fee
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.423.390.879	2.994.967.670	Interest Income on Deposit
Beban Keuangan	(4.503.723.933)	(10.293.202.939)	Finance Costs
Penyusutan Properti Investasi	(2.175.794.618)	(1.893.344.620)	Depreciation Investment Property
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(904.558.800)	(20.721.287)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lain-lain Bersih	17.319.571.858	(25.509.280.917)	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23.593.590.510	21.726.958.614	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	12.341.567.967	(10.423.105.245)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(2.533.268.980)	(1.289.896.300)	INCOME TAX EXPENSES
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	9.808.298.987	(11.713.001.545)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items That Will not be reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja	(2.919.363.115)	(4.142.456.648)	Remeasurement of defined benefit program
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.888.935.872	(15.855.458.193)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended
 December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasury/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi/ Difference in Transaction of Changes in the Equity of Associates	Saldo Laba (Akumulasi Rugi)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2019	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(179.655.310.739)	656.852.398.919	Balance as of December 31, 2019
Dampak Penyesuaian Transisi Atas Penerapan PSAK 71	--	--	--	--	--	(5.949.978.243)	(5.949.978.243)	Impact of Transition Adjustments of Implementation of SFAS 71
Saldo per 1 Januari 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(185.605.288.982)	650.902.420.676	Balance as of January 1, 2020
Reklasifikasi Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	--	--	--	--	--	(3.818.598.784)	(3.818.598.784)	Reclassification of Remeasurement of Defined Benefit Program
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(4.142.456.648)	(4.142.456.648)	Other Comprehensive Loss For the Year
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(11.713.001.545)	(11.713.001.545)	Loss For The Year
Saldo per 31 Desember 2020	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(205.279.345.959)	631.228.363.699	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	(2.919.363.115)	(2.919.363.115)	Other Comprehensive Income For the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	9.808.298.987	9.808.298.987	Profit For the Year
Saldo per 31 Desember 2021	554.116.500.000	256.620.840.314	(993.638.000)	(27.516.155)	26.791.523.499	(198.390.410.087)	638.117.299.571	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2021	2020	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	414.332.136.095	476.987.094.481	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada:			Cash Paid to:
Pemasok dan Lainnya	(384.034.352.409)	(311.199.769.610)	Suppliers and Others
Komisaris, Direksi, dan Karyawan	(76.715.585.973)	(115.609.050.100)	Comissioners, Directors, and Employees
Penerimaan Lain-lain	11.627.797.222	5.737.569.756	Other Receipts
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	--	(8.418.444.384)	Payment of Bank Loan Interest
Pembayaran Pajak	(22.689.839.338)	(646.635.691)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	(57.479.844.403)	46.850.764.452	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	(118.613.661)	(166.477.722)	Decrease of Restricted Fund
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro	1.423.390.879	--	Interest Income on Deposit
Perolehan Aset Tetap	(349.097.800)	(1.178.792.999)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	89.090.909	432.366.363	Proceed from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Properti Investasi	--	1.893.344.620	Proceed from Disposal of Investment Properties
Partisipasi Investasi dalam Ventura Bersama	7.029.743.642	82.255.915.185	Participate Investment in Joint Venture
Pengembalian Investasi dalam Ventura Bersama			Return on Investment in Joint Venture
Pendapatan Dividen	65.124.000.000		Dividend Income
Penerimaan Kembali Aset Tidak Lancar Lainnya	13.367.500	--	Other Non-Current Assets Received
Penjualan Investasi Dalam Saham	43.416.000.000	--	Proceed Investment in Shares
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	116.627.881.469	83.236.355.447	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembayaran) Pihak Berelasi	--	(51.606.660.737)	Cash Receipt from Related Parties
Perolehan Utang Bank	20.000.000.000	98.200.000.000	Receipt of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(55.912.818.040)	(138.252.199.917)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Lain-lain	(3.603.529.119)	(68.508.277.300)	Payment of Other Payables
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank			Payment of Interest Bank Loans
Pembayaran Bunga Utang Sewa			Payment of Interest Financial Lease
Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen	(34.247.287)	(752.796.460)	and Consumer Financing
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan dan			Payment of Financial Lease and
Pembiayaan Konsumen	(319.632.627)	--	Consumer Financing
Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(39.870.227.073)	(160.919.934.414)	Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN SETARA KAS	19.277.809.993	(30.832.814.515)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS DARI			EFFECT OF EXCHANGES RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS	188.657.336	(53.251.090)	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	92.795.081.888	123.681.147.493	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	112.261.549.217	92.795.081.888	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial consolidated statements taken as a whole.